

**PERBEDAAN TINGKAT KETERAMPILAN TEKNIK DASAR
SEPAKBOLA PADA SSB PONDOK PESANTREN FADLUN MINALLOH
DENGAN SSB PONDOK PESANTREN ALI MAKSUM**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:
Muhammad Reza Fauzi
NIM 19602244075

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2023

**PERBEDAAN TINGKAT KETERAMPILAN TEKNIK DASAR
SEPAKBOLA PADA SSB PONDOK PESANTREN FADLUN MINALLOH
DENGAN SSB PONDOK PESANTREN ALI MAKSUM**

Oleh :

**Muhammad Reza Fauzi
19602244075**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar sepakbola SSB Pondok Pesantren Fadlun Minalloh dan SSB Pondok Pesantren Ali Maksum serta mengetahui perbedaan dari kedua tim.

Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini diambil berdasarkan teknik *snowball sampling* dengan pesertanya masing-masing diambil 20 siswa. Teknik pengambilan data menggunakan instrumen tes kecakapan sepakbola “David Lee” dan tes pengembangan Subagyo Irianto.

Hasil penelitian diperoleh bahwa: 1) Tingkat keterampilan bermain sepakbola siswa SSB Pondok Pesantren Fadlun Minalloh dilihat dari tes David Lee rata-rata sebesar 37,74 (kategori baik), sedangkan dilihat dari tes Pengembangan Subagyo Irianto rata-rata sebesar 43,18 (kategori sedang), 2) Keterampilan bermain siswa sepakbola SSB Pondok Pesantren Ali Maksum dilihat dari tes David Lee rata-rata sebesar 44,73 (kategori sedang), sedangkan dilihat dari tes Pengembangan Subagyo Irianto rata-rata sebesar 50,35 (kategori kurang), 3) Perbedaan hasil tes David Lee dan tes pengembangan Subagyo Irianto pada siswa SSB Pondok Pesantren Fadlun Minalloh dengan siswa SSB Pondok Pesantren Ali Maksum diperoleh hasil lebih baik SSB Pondok Pesantren Fadlun Minalloh dengan hasil rata-rata sebesar 37,74 (kategori baik) dan sebesar 43,18 (kategori sedang), sedangkan siswa SSB Pondok Pesantren Ali Maksum memperoleh hasil rata-rata sebesar 44,73 (kategori sedang) dan sebesar 50,35 (kategori kurang).

Kata kunci : Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola, SSB Pondok Pesantren

DIFFERENCES IN THE LEVEL OF BASIC TECHNICAL FOOTBALL SKILLS OF THE STUDENTS OF SSB PONDOK PESANTREN FADLUN MINALLOH AND SSB PONDOK PESANTREN ALI MAKSUM

ABSTRACT

This research aims to determine the level of basic technical football skills of the students from SSB Pondok Pesantren Fadlun Minalloh (Fadlun Minalloh Islamic Boarding School Football Academy) and SSB Pondok Pesantren Ali Maksum (Ali Maksum Islamic Boarding School Football Academy) and to find out the differences between the two teams.

This research used a descriptive quantitative approach. The research population was taken based on the snowball sampling technique with 20 students each being taken. The data collection technique used the "David Lee" football skills test instrument and Subagyo Irianto development test.

The results of the research show that: 1) the level of football playing skills of the students of SSB Pondok Pesantren Fadlun Minalloh seen from the David Lee test gain the average at 37.74 (high level), while seen from the Subagyo Irianto Development test the average is at 43.18 (medium level), 2) the playing skills of the students SSB Pondok Pesantren Ali Maksum seen from the David Lee test gain the average at 44.73 (medium level), while seen from the Subagyo Irianto Development test, the average is at 50.35 (low level), 3) Differences in the results of David Lee's test and Subagyo Irianto's development test on the students of SSB Pondok Pesantren Fadlun Minalloh and SSB Pondok Pesantren Ali Maksum obtain better results on SSB Pondok Pesantren Fadlun Minalloh with an average result at 37.74 (high level) and equal to 43.18 (medium level), while SSB Pondok Pesantren Ali Maksum students obtain an average result at 44.73 (medium level) and 50.35 (low level).

Keywords: Basic Football Technical Skills Level, Islamic Boarding School Football Academy

LEMBAR PERSETUJUAN

Perbedaan Tingkat Keterampilan Teknik Dasar
Sepakbola Pada SSB Pondok Pesantren Fadlun Minalloh
Dengan SSB Pondok Pesantren Ali Maksum

TUGAS AKHIR SKRIPSI

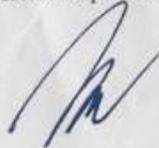
Disusun Oleh :

Muhammad Reza Fauzi

NIM 19602244075

Telah disetujui dipertahankan di depan Tim Penguji Akhir Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
tanggal:

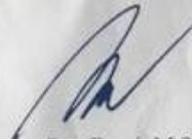
Ketua Departemen



Dr. Drs. Fauzi, M.Si

NIP 19631228 199002 1 002

Dosen Pembimbing



Dr. Drs. Fauzi, M.Si

NIP 19631228 199002 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi yang berjudul :
**Perbedaan Tingkat Keterampilan Teknik Dasar
Sepakbola Pada SSB Pondok Pesantren Fadlun Minalloh
Dengan SSB Pondok Pesantren Ali Maksum**

Oleh:
Muhammad Reza Fauzi
NIM 19602244075

Telah disetujui dipertahankan didepan Tim Penguji Akhir Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
tanggal: 21 Agustus 2023
dan dinyatakan telah lulus

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Drs. Fauzi, M.Si Ketua Tim Penguji		29/8 2023
Risti Nurfadhila, S.Pd., M.Or. Sekretaris Tim Penguji		28 / 08 - 2023
Dr. Nawan Primasoni, S.Pd.Kor., M.Or. Penguji Utama		25/8 2023

Yogyakarta,
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan

Prof. Dr. Wayas Sundawan Suherman, M. Ed.
NIP. 196407071988121001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Muhammad Reza Fauzi

NIM : 19602244075

Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Judul Tugas Akhir :“Perbedaan Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola Pada SSB Pondok Pesantren Fadlun Minalloh Dengan SSB Pondok Pesantren Ali Maksum”

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapatan yang ditulis maupun diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta,

Penulis,

Muhammad Reza Fauzi

NIM 19602244075

MOTTO

“Sejauh apapun perjalanan, kalau terus ditempuh, pasti sampai juga.”

(Romo Kyai M. Katib Masyhudi)

“Berdoa adalah cara terbaik untuk merawat optimisme.”

(Gus Ahmad Faiz Abiyoso, S.Ars)

“Hidup yang tidak dipertaruhkan tidak akan pernah dimenangkan”

(Sutan Sjahrir)

“Jangan lupa bersedih karena kalau terlalu Bahagia akan bersedih luar biasa.”

(Muhammad Reza Fauzi)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji syukur bagi Allah SWT Tuhan semesta alam, Engkau berikan berkah dari buah kesabaran dan keikhlasan dalam mengerjakan Tugas Akhir Skripsi ini, sehingga dapat selesai tepat pada waktunya. Karya ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tua tercinta, Bapak Wardani dan ibu Nafsiatul Ummah yang telah membesarkan dan mendidik saya dengan kasih sayang dan kesabaran hingga saat ini, serta doa dan dukungannya selama ini untuk keberhasilanku bisa dapat mengerjakan skripsi ini dengan baik dan lancar. Semoga mereka bangga dengan apa yang sekarang saya peroleh.
2. Keluarga saya yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Drs. Fauzi, M.Si. selaku dosen pembimbing tugas akhir skripsi saya yang selalu memberikan dorongan dan arahan kepada saya.
4. Teman-teman PKO D 2019 yang telah membantu dan saling memberi dukungan.
5. Adik-adik peraga tes yang telah memberi saya kesempatan belajar dan berproses.
6. Romo kyai H. Muhammad Katib Masyhudi sekeluarga yang saya nantikan doa dan fatwa-fatwanya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga kita masih dapat merasakan nikmat sehat dan hidup dari-Nya. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Perbedaan Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola Pada SSB Pondok Pesantren Fadlun Minalloh Dengan SSB Pondok Pesantren Ali Maksu” dengan lancar. Selesaiannya Tugas Akhir ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah menjadi teladan bagi dosen, karyawan dan mahasiswa di Universitas Negeri Yogyakarta serta memberikan berbagai fasilitas yang dapat membantu penulis dalam menyelesaikan studi.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Yogyakarta yang berkenan memberikan izin penelitian dan menyediakan fasilitas untuk keperluan penyusunan skripsi.
3. Ketua Departemen Pendidikan Keahlian Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah berkenan memberikan pengarahan demi kelancaran penyusunan skripsi.
4. Dr. Fauzi, M.Si., Dosen Pembimbing yang telah membimbing, meluangkan waktu dan dengan sabar memberikan arahan selama penyusunan skripsi.

5. Gus Ahmad Faiz Abiyoso, S.Ars., selaku pimpinan Yayasan Pondok Pesantren Fadlun Minalloh yang telah memberi izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. H. Zaky Muhammad, Lc., selaku kepala Madrasah Aliyah Ali maksum yang telah memberi izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Siswa SSB Pondok Pesantren Fadlun Minalloh dan siswa SSB Pondok Pesantren Ali Maksum yang telah bekerjasama dengan baik selama pelaksanaan penelitian.
8. Teman-teman PKO D 2019 selama saya kuliah, yang selalu menjadi teman setia menemani, hingga saya dapat menyelesaikan kuliah ini.
9. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam pengerjaan Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan guna menyempurnakan Tugas Akhir Skripsi ini. akhirnya harapan penulis semoga yang terkandung di dalam penelitian ini bermanfaat bagi seluruh pihak terkait.

Yogyakarta, 1 Juni 2023

Penulis,

Muhammad Reza Fauzi

NIM 19602244075

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	I
LEMBAR PERSETUJUAN.....	IV
LEMBAR PENGESAHAN	V
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	VI
MOTTO.....	VII
KATA PENGANTAR	IX
DAFTAR ISI.....	XI
DAFTAR GAMBAR	XIII
DAFTAR TABEL.....	XIV
DAFTAR LAMPIRAN.....	XV
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Deskripsi Teori	9
1. Hakikat Keterampilan.....	9
2. Hakikat Sepakbola.....	9
3. Hakikat Teknik Dasar Sepakbola	11
4. Karakteristik Siswa SSB Pondok Pesantren Fadlun Minalloh dan SSB pondok Pesantren Ali Maksum	28
5. Ekstrakurikuler Sepakbola Pondok Pesantren Fadlun Minalloh dan Sepakbola Pondok Pesantren Ali Maksum	30
B. Penelitian yang Relevan	31

C. Kerangka Berpikir	35
D. Pertanyaan Penelitian	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Desain Penelitian.....	38
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	38
C. Populasi Penelitian	39
D. Tempat dan Lokasi Penelitian	39
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	40
F. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Deskripsi Subjek Penelitian	47
B. Hasil Penelitian	48
C. Pembahasan.....	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	59
DAFTAR PUSTAKA	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berpikir	36
Gambar 3. Area Tes Keterampilan Bermain Sepakbola	45
Gambar 4. Diagram Batang Tes David Lee Tingkat Keterampilan Bermain Sepakbola SSB Pondok Pesantren Fadlun Minalloh.....	49
Gambar 5. Diagram Batang Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola SSB Pondok Pesantren Fadlun Minalloh	50
Gambar 6. Diagram Batang Tes David Lee Tingkat Keterampilan Bermain Sepakbola SSB Pondok Pesantren Ali Maksum	51
Gambar 7. Diagram Batang Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola SSB Pondok Pesantren Fadlun Minalloh	52

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data Siswa SSB Ektrakulikuler sepakbola Pondok Pesantren Fadlun Minalloh dan Pondok Pesantren Ali Maksum	39
Tabel 2. Durasi Latihan.....	47
Tabel 3. Usia Siswa.....	48
Tabel 4. Kategori Tes David Lee Tingkat Keterampilan Bermain Sepakbola SSB Pondok Pesantren Fadlun Minalloh	49
Tabel 5. Kategori Tingkat Keterampilan Bermain Sepakbola SSB Pondok Pesantren Fadlun Minalloh	50
Tabel 6. Kategori Tes David Lee Tingkat Keterampilan Bermain Sepakbola SSB Pondok Pesantren Ali Maksum.....	51
Tabel 7. Kategori Tingkat Keterampilan Bermain Sepakbola SSB Pondok Pesantren Ali Maksum.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Keterangan Pembimbing TAS	64
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian Pondok Pesantren Fadlun Minalloh.....	65
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian Pondok Pesantren Ali Maksum	66
Lampiran 4. Surat Keterangan Pondok Pesantren Fadlun Minalloh.....	67
Lampiran 5. Surat Keterangan Pondok Pesantren Ali Maksum	68
Lampiran 6. Daftar Nama Siswa SSB Pondok Pesantren Fadlun Minalloh Yang Mengikuti Tes Penelitian Berdasarkan Durasi Latihan Dan Umur .	69
Lampiran 7. Daftar Nama Siswa SSB Pondok Pesantren Ali Maksum Yang Mengikuti Tes Penelitian Berdasarkan Durasi Latihan Dan Umur .	70
Lampiran 8. Hasil Tes Penelitian David Lee Pada SSB Pondok Pesantren Fadlun Minalloh.....	71
Lampiran 9. Hasil Tes Penelitian David Lee Pada SSB Pondok Pesantren Ali Maksum	73
Lampiran 10. Hasil Tes Penelitian Pengembangan Subagyo Irianto Pada SSB Pondok Pesantren Fadlun Minalloh.....	75
Lampiran 11. Hasil Tes Penelitian Pengembangan Subagyo Irianto Pada SSB Pondok Pesantren Ali Maksum.....	77
Lampiran 12. Dokumentasi.....	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang sangat populer dan begitu digemari oleh seluruh lapisan masyarakat, sekalipun dikalangan santri. Kenyataan ini dapat dilihat, bahwa perkembangan permainan sepak bola kalangan pesantren mengalami kemajuan yang begitu pesat, hal ini terbukti dengan banyaknya pesantren-pesantren yang mempunyai klub sepak bola, dan juga dikalangan kota maupun instansi pemerintah dan swasta. Banyaknya klub-klub sepak bola di pesantren mengakibatkan persaingan di kalangan pesantren lebih tinggi, maka setiap klub jelas dituntut untuk berusaha meningkatkan prestasi yang semaksimal mungkin. Untuk mencapai titik tujuan berprestasi dibutuhkan kerja keras dalam melakukan keterampilan teknik dasar sepakbola karena untuk melakukan taktik yang diinginkan dibutuhkan keterampilan teknik dasar yang baik.

Sebagian bagi kalangan santri olahraga sepakbola dimainkan sebagai kegiatan untuk sekedar mengisi luang waktu dan menjaga Kesehatan tubuh untuk berolahraga sepakbola, kemudian sebagian kalangan santri juga sepakbola dimainkan tidak sekedar sebagai hiburan dan pengisi kegiatan, melainkan sudah dituntut suatu prestasi yang tinggi. Hal ini wajar, karena permainan sepakbola sudah dipertandingkan ditingkat kalangan santri nasional. selain itu sepak bola dewasa ini dapat dijadikan sebagai salah satu ladang pekerjaan yang menjanjikan. Dari berbagai fungsi olahraga sepakbola

telah menjadi bukti apa yang telah diutarakan oleh Cholik Mutohir (1992) olahraga adalah proses sistematis yang berupa segala kegiatan atau usaha yang dapat mendorong mengembangkan, dan membina potensi-potensi jasmaniah dan rohaniah seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat dalam bentuk permainan, perlombaan/pertandingan, dan kegiatan jasmani yang intensif untuk memperoleh rekreasi, kemenangan, dan prestasi puncak dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya yang berkualitas berdasarkan Pancasila.

Pengupayaan pesantren untuk mencapai suatu prestasi dalam permainan sepakbola, ada komponen-komponen dan faktor yang menunjang, salah satunya kemampuan dalam melakukan teknik dasar sepakbola. Keterampilan teknik dasar adalah semua kegiatan yang paling dasar pada permainan, keterampilan teknik dasar sepakbola tersebut menjadi modal maupun pondasi bagi seseorang untuk bisa bermain sepakbola. Adapun beberapa teknik dasar dalam olahraga sepakbola antara lain: passing, shooting, dan dribbling.

Pondok Pesantren Fadlun Minalloh dan Pondok Pesantren Ali Maksum merupakan salah satu pondok pesantren di kabupaten bantul yang mempunyai sekolah sepakbola walaupun belum berjenjang dengan baik dan kepengurusannya belum terstruktur dengan baik, akan tetapi SSB di pondok tersebut mempunyai sedikit kendala dalam melakukan latihan karena kurang disiplinnya siswa dalam kegiatan setiap minggu pesantren atau bisa disebut ekstrakurikuler. Kedisiplinan dalam melakukan latihan sepakbola sangat

dibutuhkan untuk menjalankan beberapa program latihan yang akan diterapkan pelatih yaitu disiplin waktu, latihan dan sosial.

Menurut Suryosubroto (2002: 271) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar struktur program dilaksanakan di luar jam pelajaran biasa agar memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa. Sepakbola menjadi salah satu program dalam memperluas pengetahuan dalam bidang non akademik di Pondok Pesantren Fadlun Minalloh dan Pondok Pesantren Ali Maksum yang paling digemari dikalangan santri putra khususnya, sekitar 30 santri yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola, dengan fasilitas lapangan yang standar juga terawat kemudian permainan yang menyenangkan serta olahraga yang terbilang murah dari yang lain membuat ekstrakurikuler sepakbola di pondok pesantren menjadi jujukan para santri putra Pondok Pesantren Fadlun Minalloh. Akan tetapi, ekstrakurikuler ini intensitas latihannya masih rendah, yaitu hanya dua hari dalam satu minggu, tidak hanya waktu hal yang menjadi penghambat melainkan kedisiplinan siswa dalam hal kedatangan, melakukan teknik yang diberikan serta keaktifan siswa dalam melakukan kegiatan tersebut. Hal ini mengakibatkan kurangnya penguasaan terhadap teknik-teknik dasar sepakbola. Selain itu, tim pesantren tersebut juga keterbatasan dalam hal fasilitas latihan sepakbola dan siswa-siswa juga kurang efektif dan disiplin dalam menjalankan latihan teknik-teknik dasar sepakbola dan lebih menyukai latihan-latihan selain teknik dasar sepakbola.

SSB Pondok Pesantren Fadlun Minalloh maupun Pondok Pesantren Ali Maksum merupakan wadah bagi para santri sepakbola dalam mengasah

kemampuannya. Mereka belajar teknik-teknik dasar sepakbola diantaranya teknik menendang bola, menggiring bola, mengontrol bola, melempar bola, dan menangkap bola. Latihan teknik-teknik dasar tersebut dapat berjalan dengan baik apabila ditunjang dengan sarana dan prasarana yang baik, dari segi lapangan, bola, cone, rompi, gawang dan lain sebagainya. Tapi apakah semua SSB memiliki sarana dan prasarana yang memadai dan ini masih menjadi persoalan karena pada pembinaan anak usia dini dalam latihan lebih kepada pengenalan sepakbola yang membuat anak lebih banyak menyentuh bola, akan tetapi bolanya saja terbatas tentunya ini menjadi persoalan. Selain sarana dan prasarana, pelatih juga memegang peranan penting. Dalam membuat program latihan harus benar-benar terarah dan progresif serta sasaran yang sesuai dengan usia anak, jangan sampai program yang dibuat tidak terarah dan sasaran tidak sesuai dengan usia anak. Nantinya bukan jadi pemicu perkembangan yang sesuai anak tapi malah sebaliknya.

Ektrakurikuler sepakbola ini juga belum pernah adanya penelitian tentang tingkat kemampuan Teknik dasar sepakbola karena pada dasarnya tim ini hanya benar-benar dari kalangan santri maka sangat sulit untuk tim-tim besar berminat dengan pemain asal pondok pesantren dan jarang ditemukan tim sepakbola santri dengan program latihan yang bagus. Maka dari itu penelitian tingkat teknik dasar ini diharap dapat menjadi rancangan pelatih dalam memberikan program-program yang berkaitan dengan teknik dasar sepakbola untuk ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Fadlun Minalloh, serta pelatih diharap dapat menjadi tolak ukur dalam mengetahui kemampuan

teknik dasar dalam permainan sepakbola sehingga setidaknya dalam melakukan permainan sepakbola santri lebih benar dan mengetahui teknik-teknik yang sesuai dengan bermain sepakbola dan lebih menyenangkan sehingga menciptakan permainan sepakbola berkualitas.

Berdasarkan uraian diatas, diketahui bahwa belum dilakukan pemantauan terhadap tingkat keterampilan teknik dasar sepakbola SSB Pondok Pesantren Fadlun Minalloh dan Pondok Pesantren Ali maksum. Dengan kondisi tersebut penulis bermaksud mengadakan penelitian tentang tingkat keterampilan teknik dasar dari kedua tim.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, terdapat permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Banyaknya siswa SSB Pondok Pesantren Fadlun Minalloh dan SSB Pondok Pesantren Ali Maksum yang kurang baik dalam melakukan Teknik dasar sepakbola
2. Belum diketahui perbedaan tingkat kemampuan dasar sepakbola siswa SSB Pondok Pesantren Fadlun Minalloh dengan SSB Pondok Pesantren Ali Maksum.
3. Kurang disiplinnya siswa usia SSB Pondok Pesantren Fadlun Minalloh dengan SSB Pondok Pesantren Ali Maksum dalam pelaksanaan latihan sepakbola.
4. Sedikitnya alat dan fasilitas latihan sepakbola yang menjadikan pelatihan SSB Pondok Pesantren Fadlun Minalloh kurang efektif.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang cakupannya sangat luas maka dalam penelitian ini penulis membatasi hanya pada;

1. Tingkat keterampilan teknik dasar sepakbola siswa SSB Pondok Pesantren Fadlun Minalloh Bantul
2. Tingkat keterampilan teknik dasar sepakbola siswa SSB Pondok Pesantren Ali Maksum
3. Perbedaan tingkat keterampilan teknik dasar sepakbola siswa SSB Pondok Pesantren Fadlun Minalloh Bantul dengan SSB Pondok Pesantren Ali Maksum, sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh penulis.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini adalah;

1. Bagaimana Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola pada SSB Pondok Pesantren Fadlun Minalloh
2. Bagaimana Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola pada SSB Pondok Pesantren Ali Maksum
3. Perbedaan Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola pada SSB Pondok Pesantren Fadlun Minalloh Dengan SSB Pondok Pesantren Ali Maksum?"

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini untuk:

1. Mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar sepakbola pada SSB pondok pesantren Fadlun Minalloh.
2. Mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar sepakbola pada SSB Pondok Pesantren Ali Maksum.
3. Mengetahui perbedaan tingkat keterampilan teknik dasar sepakbola pada SSB pondok pesantren Fadlun Minalloh dengan SSB pondok pesantren Ali Maksum.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara teoritis maupun praktis, antara lain sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian dalam mengembangkan dan meningkatkan keterampilan Teknik dasar sepakbola SSB Pondok Pesantren Fadlun Minalloh dan SSB Pondok Pesantren Ali Maksum.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Siswa

SSB Pondok Pesantren Fadlun Minalloh dan SSB Ali Maksum dapat digunakan acuan untuk mengetahui tingkatan keterampilan Teknik dasar sepakbolanya dan menjadi motivasi , serta sebagai alat ukur kemampuan dalam meningkatkan prestasinya.

b. Bagi Pelatih

SSB Pondok Pesantren Fadlun Minalloh dan SSB Ali Maksum dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam menyusun program latihan dan sebagai memantau perkembangan kemampuan siswa SSB nya.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan koreksi ataupun acuan untuk melakukan penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Keterampilan

Keterampilan adalah kemampuan seseorang dalam melakukan tugas dengan tingkat keahlian yang berbeda. Keterampilan dapat diperagakan dan dikembangkan melalui latihan dan pembelajaran. Tujuannya adalah untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan meningkatkan efektivitas (Rusli Lutan, 1988: 95). Keterampilan gerak dasar adalah keterampilan yang biasa siswa lakukan untuk meningkatkan kualitas hidup. Dalam menciptakan keterampilan ada kemauan untuk melakukan tugas yang terlepas dari unsur kebetulan dan keberuntungan. Semakin berani seseorang terhadap tercapainya tujuan yang diharapkan, maka orang tersebut semakin terampil dalam tujuannya (Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra, 2000: 20).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan keterampilan yang berkualitas harus didorong kedisiplinan dari diri sendiri. Kemudian segala pencapaian keterampilan didapat dari hasil kerja keras bukan karena adanya kebetulan yang terjadi.

2. Hakikat Sepakbola

Sepakbola merupakan permainan yang dimainkan oleh dua tim dengan jumlah masing-masing tim 11 pemain dengan rincian 1 pemain kiper dan 10 pemain depan, 10 pemain tersebut dengan tugas yang

berbeda-beda meliputi pemain penyerang, pemain bertahan, dan pemain pengatur serangan, kemudian 10 pemain tersebut bermain dengan menggunakan seluruh anggota badannya kecuali tangan karena pemain yang menggunakan seluruh badannya termasuk anggota badan tangan hanya 1 pemain yaitu kiper. Sepakbola dimainkan diatas lapangan yang rata dan berbentuk persegi panjang dengan ukuran panjang 100 hingga 110 meter dan lebar 64 dan 75 meter untuk pertandingan resmi tingkat internasional kemudian terdapat 2 gawang yang berbentuk persegi panjang. Dalam permainan sepakbola dapat ditentukan pemenangnya ketika salah satu dapat memasukan bola kedalam gawang lebih banyak daripada kemasukan bolanya kegawang sendiri oleh lawan. Kemudian sepakbola dilakukan dengan waktu normal 45 menit kali 2

Sepakbola merupakan permainan beregu yang dimainkan oleh dua regu, dengan masing-masing regu terdiri dari sebelas orang pemain dan salah satu pemainnya seorang penjaga gawang. Kemudian seluruh permainan sepakbola dilakukan dengan mengolah bola dengan kaki, kecuali penjaga gawang diperbolehkan menggunakan seluruh badanya termasuk tangan untuk menangkap bola dengan batas garis area yang telah ditentukan Sukatamsi (2011: 11).

Untuk dapat menjalankan permainan sepakbola maka perlu dibutuhkan keterampilan Teknik dasar sepakbola karena setiap permainan olahraga memiliki teknik-teknik dasar seperti halnya sepakbola, maka setiap pemain dituntut untuk menguasai Teknik dasar sepakbola meliputi:

(a) Menendang bola, (b) menyundul bola, (c) menggiring bola, (d) merebut bola, (e) gerak tipu, (f) mengontrol bola, (g) lemparan ke dalam, (h) teknik menjaga gawang (Remmy Mochtar 1992: 13-26).

Pemain sepakbola tidak akan menjadi pemain yang baik dan terkemuka ketika Seorang pemain sepakbola yang tidak dapat menguasai kemampuan teknik dasar sepakbola (Sukatamsi, 2001: 21). Sebegitu penting ketika melihat pernyataan bahwa teknik dasar disepakbola sangat diperlukan untuk menjalankan suatu permainan sepakbola dan sangat diperlukan keterampilan teknik dasar sepakbola dalam menjalankan staregi yang diharapkan pelatih.

Maka ketika kita melihat pendapat diatas dapat kita simpulkan bahwa sepakbola dimainkan oleh dua regu dengan berjumlah 11 pemain setiap regunya dan 1 penjaga gawang setiap regunya dan selisih goal yang menentukan kemenangannya. Kemudian didasari teknik dasar untuk memainkan olahraga sepakbola yang baik.

3. Hakikat Teknik Dasar Sepakbola

Teknik dasar sepakbola merupakan suatu keterampilan gerakan dasar-dasar sepakbola dan sangat kompleks. Untuk bermain bola dengan baik pemain harus dibekali dengan teknik dasar yang baik. Pemain yang menguasai teknik dasar yang baik bisa diperkirakan pemain tersebut dapat menampilkan permainan sepakbola dengan baik sesuai teknik dasarnya. Beberapa teknik dasar yang perlu dikuasai pemain sepakbola diantaranya menendang, menggiring, menghentikan, merebut, menyundul, menjaga

gawang, dan lemparan kedalam, menurut Sucipto dkk (2000:17). Ciri-ciri teknik dasar adalah gerak yang dilakukan pada lingkungan ataupun sasarannya adalah sederhana atau diam. Artinya dalam melakukan sepakbola yang baik dan benar itu dimainkan dengan sederhana, yang dimaksud sederhana itu baik timbul dari kerjasama antar pemain dengan keterampilan teknik dasar yang memadai. Sederhana tapi istimewa apa yang dimaksud di atas karena sepakbola sederhana itu rumit, tidak banyak pilihan dalam melakukan permainan sepakbola melainkan keterampilan teknik dasarnya. Ada dua pembagian teknik dasar sepakbola Menurut Remmy Muchtar (1992: 27) yaitu “teknik badan” dan “teknik bola”. Teknik badan adalah cara seorang pemain dalam menguasai gerakan badan dalam permainan berupa gerakan lompat, gerakan lari dan gerakan tipu badan.

a. Teknik Badan

1) Lari

Teknik lari seorang pemain sepakbola diperlukan ketika pemain dalam posisi pertahanan atau penyerangan. Untuk memenuhi Teknik badan yaitu lari tersebut diperlukan lari dengan kecepatan lurus ataupun berbelok arah dengan cepat, kemudian berbalik arah, mundur serta seketika memulai lari dengan cepat.

Dalam melakukan teknik lari yang paling utama dipergunakan dalam permainan sepakbola adalah bentuk-bentuk lari cepat 5 sampai

10 meter, dengan awalan lari yang eksplosif. Gerakan start yang eksplosif dibutuhkan agar pemain dapat bergerak mendahului untuk mendapatkan bola, atau untuk mencari “zona kosong”, agar dapat menerima umpan bola. Kemudian lari dalam permainan sepakbola juga tidak selamanya menurut garis lurus, akan tetapi harus sering melakukan Gerakan zig-zag atau berliku-liku, kemudian seorang pemain sepak bola harus mampu berlari dengan kecepatan tinggi dan berhenti dengan seketika, atau dapat dengan cepat mengubah arah dengan tumpuan kaki yang kuat tanpa harus kehilangan keseimbangan. Sifat berlari seperti diatas tentu saja menuntut teknik dasar tersendiri.

a) Melompat atau Meloncat

Dalam permainan sepakbola melompat atau meloncat digunakan dalam Gerakan teknik dasar sepakbola *heading* (menyundul bola). Maka perlu adanya Teknik lompatan tinggi untuk memenuhi kebutuhan teknik dasar sepakbola. Dalam teknik tolakan pada gerak melompat yang digunakan dalam suatu gerakan dibedakan menjadi dua yaitu tolakan melompat dengan satu kaki dan tolakan melompat dengan dua kaki (Suwarno K.R, 2001: 6), dengan demikian cara melakukan lompatanmu berbeda beda bisa dengan cara awalan dan tanpa awalan, untuk lompatan yang menggunakan satu kaki bisa dikatakan lebih

menguntungkan dan juga lebih tinggi akan tetapi untuk lompatan dua kaki biasanya digunakan untuk melakukan Gerakan menyundul bola diatas udara dan untuk lompatan dua kaki lebih siap dalam segi pendaratan dengan sedikit rendah resiko cedera.

Sedangkan menurut Remmy Muchtar, (1992: 29) Untuk menghasilkan tinggi lompatan yang maksimal, dengan cara melakukan lompatan yang tegak lurus atau vertical. Selain teknik melompat, cara mendarat juga sangat penting. Saat mendarat diusahakan dilakukan dengan satu kaki. Tujuannya agar ketika mendarat pemain dapat cepat melakukan gerakan selanjutnya, tanpa membuang kesempatan yang ada.

b) Gerak Tipu Badan

Melakukan gerak tipu dalam permainan dapat dilakuka dengan berbagai cara antara lain dengan gerak bagian badan, gerak bagian kaki, dan bisa juga dengan gerakan pandangan. Dari ketiga cara diatas dalam melakukan gerak tipu dapat dilakukan dengan gerakan menyamping kanan-kiri dan gerakan kedepan belakang. Gerak tipuan adalah gerakan yang dilakukan dengan tiba-tiba atau kejutan (surprise) yang untuk bertujuan menipu lawan (Remmy Muchtar 1992: 28). Untuk melakukan

gerakan tipuan dalam permainan sepakbola yang baik perlu adanya gerak cepat, lincah serta gerakan yang tak terduga, semakin gerakan tersebut tak terduga maka semakin sulit lawan untuk menghentikan gerakan pemain tersebut.

2) Menendang Bola

Menurut Sukatamsi (2001: 22), Seorang pemain sepakbola yang tidak menguasai teknik menendang bola dengan sempurna tidak mungkin menjadi pemain yang baik. Dalam permainan sepakbola terdapat teknik dasar yang paling sering digunakan dan paling penting dalam menjalankan strategi sepakbola yaitu teknik dasar menendang bola. Untuk menciptakan permainan dengan penguasaan yang baik dibutuhkan teknik dasar menendang yang karena dengan adanya teknik dasar yang baik dapat menciptakan kerjasama tim yang baik antar pemain, selain untuk meningkatkan kerjasama tim teknik dasar menendang bola untuk menciptakan peluang dan memasukan bola ke gawang lawan.

Menurut Sukatamsi (2001: 17-39) mengatakan bahwa teknik dasar menendang bola mempunyai prinsip-prinsip yang terdiri dari: (1) kaki tumpu, (2) pandangan mata, (3) kaki yang menendang, (4) bagian bola yang ditendang, (5) sikap badan. Untuk menciptakan hasil tendangan yang baik dibutuhkan poin seperti diatas. Kemudian menurut Arma Abdoellah, (1981: 421),

fungsi menendang bola untuk: memberikan bola (passing), menembak bola gawang (shooting), membersihkan (clearing), dan beberapa tendangan khusus. Untuk melihat perkenaan kaki ke bola, menendang dibedakan menjadi beberapa macam, yaitu:

a) Menendang Dengan Kaki Bagian Dalam

Menurut Sucipto, dkk. (2000: 17). Pada dasarnya teknik menendang dengan kaki bagian dalam digunakan untuk mengumpan dengan jarak pendek (short passing). Analisis gerak menendang dengan kaki bagian dalam sebagai berikut adalah : (a) posisi badan menghadap sasaran di belakang bola, (b) jarak kaki tumpu berada di samping bola kurang lebih 15 cm, dengan ujung kaki menghadap sasaran, kemudian lutut sedikit ditekuk, (c) kaki yang untuk menendang ditarik ke belakang dan ayunkan ke depan sampai mengenai bola, (d) bagian perkenaan kaki pada bola tepat pada mata kaki dan tepat di tengah-tengah bola, (e) pergelangan kaki dikunci atau ditegangkan saat menendang bola, (f) gerak kaki tendang diangkat menghadap tujuan sasaran, (g) pandangan diarahkan ke bola dan ikut dengan arah jalannya bola terhadap sasaran, (h) kedua lengan membuka ke samping badan .

b) Menendang dengan kaki bagian luar

Menurut Sucipto, dkk (2000: 18), “pada umumnya teknik menendang dengan kaki bagian luar itu digunakan untuk mengumpan jarak pendek (short passing)”. Analisis gerakan menendang dengan kaki bagian luar adalah sebagai berikut: (a) Posisi badan menghadap bola, tumpuan kaki disamping belakang bola kurang lebih 25 cm, ujung kaki menghadap ke sasaran, dan lutut sedikit di tekuk, (b) posisi kaki tendang berada di belakang bola, dengan ujung kaki menghadap ke dalam, (c) kaki tendang ditarik ke belakang lalu diayunkan ke depan sampai mengenai bola, (d) perkenaan kaki pada bola tepat pada punggung kaki bagian luar dan tepat pada bagian tengah bola, pada saat perkenaan dengan bola pergelangan kaki ditegangkan, (e) gerak lanjutan kaki tendang diangkat serong kurang lebih 45 derajat menghadap ke sasaran, (f) pandangan kearah bola dan mengikuti jalannya bola ke sasaran, (g) kedua lengan terbuka kesamping untuk menjaga keseimbangan badan

c) Menendang dengan punggung kaki

Menurut Sucipto, dkk (2000: 21), “Pada umumnya menendang dengan bagian punggung kaki digunakan untuk menembak ke gawang (shooting at the goal)”. Analisis gerak menendang dengan punggung kaki adalah sebagai

berikut: (a) Posisi badan di belakang bola sedikit condong ke depan, kemudian posisi kaki tumpu diletakkan di samping bola dengan ujung kaki menghadap ke sasaran, dan lutut sedikit ditekuk, (b) Posisi bola didepan kaki dengan punggung kaki dimenghadap ke depan, (c) Menarik kaki tendang ke belakang dan ayunkan ke depan sehingga mengenai bola, (d) Perkenaan kaki tepat pada punggung kaki penuh dan tepat pada tengah-tengah bola dan pada saat mengenai bola pergelangan kaki dikuatkan, (e) Mengarahkan gerak lanjut kaki tendang dan diangkat ke arah sasaran, (f) Pandangan mata mengikuti jalannya bola dan ke sasaran

d) Menendang dengan punggung bagian kaki luar

Pada umumnya pemain menendang dengan punggung kaki bagian dalam digunakan untuk mengumpan jarak jauh (long passing), (Sucipto, dkk 2000: 21), Analisis gerak menendang bola dengan punggung kaki bagian dalam adalah sebagai berikut:

- (1) Posisi badan menghadap bola, dengan sedikit serong kurang lebih 40 derajat dan garis lurus bola, tumpuan kaki diletakkan di samping belakang bola kurang lebih 30 cm dengan ujung kaki membuat sudut 40 derajat dengan garis lurus bola;

- (2) Kaki tendang berada di belakang bola dengan posisi ujung kaki serong kurang lebih 40 derajat ke arah luar. Kaki tendang ditarik ke belakang dan diayunkan ke depan sehingga mengenai bagian dalam dan tepat pada tengah bawah bola dan pada saat kaki mengenai bola, pergelangan kaki dikuatkan;
- (3) Gerakan lanjutan kaki tendang diangkat dan diarahkan ke depan;
- (4) Pandangan mengikuti jalannya bola ke sasaran;
- (5) Membuka lengan berada di samping badan sebagai keseimbangan.

3) Menghentikan Bola

Menurut Sucipto, dkk (2000: 22), “Menghentikan bola merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan sepakbola yang melakukannya bersamaan dengan teknik menendang bola”. Tujuan menghentikan bola untuk mengontrol bola, yang termasuk didalamnya untuk mengatur tempo permainan, mengalihkan laju permainan dan memudahkan passing. Dilihat dan perkenaan bagian badan yang pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola adalah kaki, paha dan dada. Bagian kaki yang biasa digunakan untuk menghentikan bola adalah kaki bagian dalam, kaki bagian luar, punggung kaki dan telapak kaki.

a) Menghentikan Bola Dengan Kaki Bagian Dalam

Menurut Sucipto, dkk. (2000: 23). Pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola yang datangnya menggelinding, bola pantul ke tanah, dan bola di udara sampai setinggi paha. Analisis menghentikan bola dengan kaki bagian dalam adalah sebagai berikut:

- (1) Posisi badan segaris dengan datangnya bola
- (2) kaki tumpu mengarah pada bola dengan lutut sedikit ditekuk
- (3) kaki penghenti diangkat dengan permukaan bagian dalam kaki dijulurkan ke depan segaris dengan datangnya bola
- (4) bola menyentuh kaki persis di bagian dalam kaki atau mata kaki
- (5) kaki penghenti mengikuti arah bola
- (6) pandangan mengikuti jalannya bola sampai bola berhenti
- (7) kedua lengan dibuka disamping badan untuk menjaga keseimbangan

b) Menghentikan Bola Dengan Kaki Bagian Luar

Pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola yang datangnya menggelinding, bola pantul ke tanah, dan

bola di udara sampai setinggi paha. Analisis menghentikan bola dengan kaki bagian luar adalah sebagai berikut:

- (1) Posisi badan menghadap ke datangnya bola
- (2) Kaki tumpu berada disamping kurang lebih 30 derajat dan garis datangnya bola dengan lutut sedikit ditekuk
- (3) Kaki penghenti diangkat sedikit dengan permukaan kaki bagian luar dijulurkan ke depan menjemput datangnya bola
- (4) Bola menyentuh kaki tepat di permukaan kaki bagian luar
- (5) Pada saat kaki menyentuh bola, kaki penghenti mengikuti arah bola sampai berada dibawah badan atau terkuasai
- (6) Posisi lengan berada di samping badan untuk menjaga keseimbangan (Sucipto, dkk 2000:24).

c) Menghentikan Bola Dengan Punggung Kaki

Pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola di udara sampai setinggi paha. Analisis menghentikan bola dengan punggung kaki adalah sebagai berikut:

- (1) Posisi badan menghadap datangnya bola
- (2) Kaki tumpu berada di samping kurang lebih 15 cm dan garis datangnya bola dengan lutut sedikit ditekuk

- (3) Kaki penghenti diangkat dan dijulurkan ke depan menjemput datangnya bola
- (4) Bola menyentuh kaki tepat di punggung kaki
- (5) Pada saat kaki menyentuh bola, kaki penghenti mengikuti arah bola sampai berhenti di badan atau terkuasai (Sucipto, dkk. 2000: 17).

d) Menghentikan Bola Dengan Telapak Kaki

Pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola pantul dari tanah. Seringkali kita juga melihat pemain sepakbola menghentikan bola datar dengan telapak kaki dengan jalan bola kencang. Analisis menghentikan bola dengan telapak kaki adalah sebagai berikut:

- (1) Posisi badan lurus dengan arah datangnya bola
- (2) kaki tumpu berada di samping kurang lebih 15 cm dan garis datangnya bola dan lutut sedikit ditekuk
- (3) kaki penghenti diangkat sedikit dengan telapak kaki dijulurkan menghadap sasaran
- (4) pada saat bola masuk ke kaki, ujung kaki diturunkan sehingga bola berhenti di depan badan
- (5) pandangan mengikuti arah bola sampai bola berhenti (Sucipto, dkk. 2000: 21).

e) Menghentikan Bola Dengan Paha

Menghentikan bola dengan paha, pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola di udara setinggi paha. Analisis menghentikan bola dengan paha adalah sebagai berikut:

- (1) Posisi badan menghadap ke bola
- (2) Kaki tumpu berada di samping kurang lebih 15 cm dari garis datangnya bola dengan lutut sedikit ditekuk
- (3) Paha diangkat tegak lurus dengan badan dan lutut ditekuk tegak lurus dengan paha
- (4) Pada saat bola mengenai paha, paha direndahkan mengikuti arah bola
- (5) Bola mengenai paha tepat pada tengah-tengah paha antara lutut dan pangkal paha
- (6) Pandangan mengikuti arah bola sampai bola berhenti di depan badan dan kedua lengan dibuka ke samping untuk menjaga keseimbangan (Sucipto, dkk. 2000: 26)

f) Menghentikan Bola Dengan Dada

Menghentikan bola dengan dada, pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola di udara setinggi dada. Analisis menghentikan bola dengan dada adalah sebagai berikut:

- (1) Posisi badan menghadap ke arah datangnya bola
- (2) Kedua kaki dibuka selebar bahu, kedua lutut ditekuk
- (3) Dada dibusungkan menghadap datangnya bola
- (4) Pada saat bola mengenai dada, badan dilentingkan mengikuti arah bola
- (5) Perkenaan bola pada dada tepat pada tengah-tengah dada
- (6) Pandangan mengikuti bola sampai bola berhenti di depan badan
- (7) Kedua lengan dibuka ke samping badan untuk menjaga keseimbangan (Sucipto, dkk. 2000: 27)

4) Menyundul Bola

Menurut Sucipto, dkk (2000: 32) bahwa menyundul bola adalah memainkan bola dengan kepala. Kemudian menyundul bola dalam permainan sepakbola memiliki beberapa tujuan yaitu untuk mengumpan, mencetak gol, dan untuk mematahkan serangan lawan. Macam-macam teknik menyundul bola:

a) Menyundul Bola Sambil Berdiri

Menurut Sucipto, dkk. (2000: 28), Pada umumnya menyundul bola sambil berdiri dilakukan saat datangnya bola maksimal setinggi kepala. Analisis menyundul bola sambil berdiri adalah sebagai berikut:

- (1) Posisi badan tegak, kedua kaki dibuka selebar bahu atau salah satu kaki maju ke depan dan menghadap sasaran.
- (2) Kedua lutut sedikit ditekuk.
- (3) Lentingkan badan ke belakang, pandangan diarahkan ke datangnya bola, dan dagu merapat dengan leher.
- (4) Dengan gerakan bersamaan otot-otot perut, dorongan panggul. Dan kedua lutut diluruskan, badan dilecutkan ke depan sehingga dahi mengenai bola.
- (5) Seluruh berat badan diikutsertakan ke depan, sehingga berat badan berada di depan dan menghadap ke sasaran.
- (6) Salah satu kaki maju ke depan sebagai gerak lanjutan

b) Menyundul Bola Sambil Meloncat

Menurut Sucipto. dkk. (2000: 29), Pada umumnya menyundul bola sambil meloncat dilakukan ketika datangnya bola di luar jangkauan, baik secara vertikal maupun horizontal. Analisis menyundul bola sambil meloncat adalah sebagai berikut:

- (1) Meloncat sesuai dengan datangnya bola.
- (2) Pada saat mencapai titik tertinggi, badan dilentingkan, otot-otot leher dikonstraksikan, pandangan ke sasaran dan dagu merapat dengan leher

- (3) Dengan gerak bersamaan otot-otot perut, dorongan panggul dan dorongan badan ke depan sehingga dahi mengenai bola.
- (4) Badan dicondongkan ke depan dan mendarat dengan kedua kaki secara eksplosif.

Fungsi dari teknik menyundul bola adalah untuk meneruskan bola kepada teman atau operan jarak pendek, untuk memasukkan bola ke mulut gawang lawan dan untuk membuat gol, memberikan umpan kepada teman di daerah depan gawang lawan untuk membuat gol (operan melambung ke atas), menyapu bola di daerah pertahanan sendiri untuk mematahkan serangan lawan, mempertahankan daerah gawang sendiri (Sukatamsi, 2001: 20)

5) Menggiring Bola

Menurut Sucipto, dkk. (2000: 25), Sepakbola modern dilakukan dengan keterampilan lari dan operan bola dilakukan dengan gerakan-gerakan yang sederhana, dengan kecepatan dan ketepatan. Menggiring bola diartikan dengan gerakan kaki menggunakan bagian kaki mendorong bola agar bergulir terus-menerus di atas tanah. Menggiring bola hanya dilakukan pada saat menguntungkan saja, yaitu bebas dari lawan. Pada dasarnya menggiring bola adalah menendang terputus-putus atau pelan-

pelan. Menurut Sucipto, dkk (2000: 7), ada beberapa macam cara menggiring bola:

a) Menggiring Bola Dengan Kaki Bagian Dalam:

- (1) Posisi kakimenggiring bola sama dengan posisi kaki dalam menendang bola dengan kura-kura kaki bagian dalam.
- (2) Kaki yang digunakan untuk menggiring bola tidak diayunkan seperti teknik menendang bola, akan tetapi setiap langkah secara teratur menyentuh bola bergulir ke depan dan bola harus selalu dekat dengan kaki dengan demikian bola mudah dikuasai dan tidak mudah direbut oleh lawan.
- (3) Pada saat menggiring bola lutut kedua kaki harus selalu sedikit ditekuk, dan pada waktu kaki menyentuh bola pandangan pada bola, kemudian melihat situasi di lapangan, melihat posisi lawan dan posisi teman (Sukatamsi, 2001: 22)

b) Menggiring Bola Dengan Kaki Bagian Luar:

- (1) Posisi kaki menggiring bola sama dengan posisi kaki dalam menendang bola dengan kura-kura penuh.
- (2) Setiap langkah secara teratur dengan kura-kura kaki penuh kaki kanan atau kaki kiri mendorong bola

bergulir ke depan dan bola harus selalu dekat dengan kaki.

- (3) Pada saat menggiring bola kedua lutut selalu sedikit ditekuk, waktu kaki menyentuh bola pandangan pada bola, jangan melihat situasi lapangan, posisi lawan dan posisi teman (Sukatamsi, 2001: 22).

4. Karakteristik Siswa SSB Pondok Pesantren Fadlun Minalloh dan SSB pondok Pesantren Ali Maksum

Pada umumnya anak- anak pesantren yang mengikuti SSB merupakan siswa yang masih menepati sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas dan saat itulah anak-anak mengalami perubahan aspek perkembangan manusia. Seperti yang terjadi pada siswa SSB Pondok Pesantren Fadlun Minalloh Dan Pondok Pesantren Ali Maksum yang kebanyakan masih dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan baik berupa fisik, mental dan gaya bersosial. Dengan adanya penelitian ini dapat membantu siswa ssb untuk menjaga kebugaran tubuh serta dapat mengatur pola hidup agar dapat mempercepat proses perkembangan tubuh.

Rincian perkembangan aspek psikomotor, kognitif dan afektif disajikan sebagai berikut:

a. Perkembangan Aspek Psikomotor

Aspek psikomotor menyangkut jasmani, ketrampilan motorik yang terus meningkat secara perlahan, yang mengintergrasikan secara

harmonis terhadap sistem saraf dan otot-otot (Arasoo T.V dalam Depdiknas, 2004: 6). Sedangkan menurut Wuest dan Lambardo dalam Depdiknas (2004: 6) menyatakan bahwa perkembangan aspek psikomotor siswa SMP ditandai dengan perubahan fisiologi dan jasmani secara luar. Perubahan yang luar biasa yang biasanya dialami oleh siswa yaitu pertumbuhan berat badan dan tinggi badan. Akselerasi kecepatan yang terjadi pada siswa adalah proses pertumbuhan, yang biasanya disebut dengan pertumbuhan cepat (growth spurt). Perubahan tinggi badan akan diikuti dengan perubahan ukuran tulang, otot, dan organ tubuh, dan juga proporsi lemak tubuh.

b. Perkembangan Aspek Kognitif

Aspek kognitif berupa fungsi intelektual, seperti pemahaman, pengetahuan, serta keterampilan berfikir (Arasoo T.V dalam Depdiknas, 2004: 7). Menurut Wuest dan Lambardo dalam Depdiknas (2004: 7) perkembangan kognitif yang terjadi pada siswa SMP berupa peningkatan fungsi intelektual, kapabilitas memori dan bahasa, serta pemikiran konseptual. Memori remaja ekuivalen dengan memori orang dewasa dalam hal kemampuan untuk menyerap, memproses, dan mengungkap informasi. Apa saja yang dilihat dan didengar siswa mampu berkonsentrasi lebih lama, dan mampu mengingat lebih lama.

c. Perkembangan Aspek Afektif

Menurut Wuest dan Lambardo dalam Depdiknas (2004: 8) layaknya mencakup proses belajar perilaku pada budaya tertentu, seperti halnya bagaimana cara berinteraksi dengan orang lain. Pihak yang sangat berpengaruh dalam proses sosialisasi remaja adalah sekolah, keluarga, dan teman sebaya. Teman sebaya merupakan pihak yang sangat berpengaruh dari ketiganya.

5. Ekstrakurikuler Sepakbola Pondok Pesantren Fadlun Minalloh dan Sepakbola Pondok Pesantren Ali Maksum

Ekstrakurikuler sepakbola Pondok Pesantren Fadlun Minalloh merupakan sekolah sepakbola yang berada dibawah naungan lembaga Pondok Pesantren Fadlun Minalloh berdiri pada tahun 1987, berlokasi

di Wonoromo, Pleret bantul. Kegiatan pelaksanaan latihan diadakan 3 (dua) pertemuan dalam tiap minggunya, sedangkan waktu pelaksanaannya setiap Kamis sore dan Minggu pagi.

Ekstrakurikuler sepakbola Pondok Pesantren Ali Maksum Adalah yayasan yang mempunyai sekolah sepakbola yang berkembang di Kabupaten bantul dengan kapasitas pemain murni yayasan. Pelaksanaan kegiatan latihan dilaksanakan 4 (empat) pertemuan dalam tiap minggu pagi, Selasa sore, Kamis sore, dan Jumat sore.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain:

1. Najib Ardhi Pratomo (2016) telah melakukan penelitian yang berjudul “Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Smp Negeri 2 Sewon Bantul Tahun 2016”. Tujuan yang akan dicapai adalah untuk mengetahui Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Negeri 2 Sewon Bantul Tahun 2016. Berdasarkan hasil analisis tingkat keterampilan teknik dasar sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 2 Sewon Bantul Tahun 2016, tes lari 20 meter berada dalam kategori cukup sebesar 48%, sedangkan keterampilan dasar tanpa bola berada dalam kategori sangat baik sebesar 40% dan keterampilan teknik dasar menggunakan bola berada dalam kategori sangat baik yakni sebesar 48%. Jadi dari ketiga item tes yaitu tes lari 20 meter, tes keterampilan dasar tanpa bola dan tes keterampilan teknik dasar

dengan bola dapat diketahui tingkat keterampilan teknik dasar sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 2 Sewon Bantul tahun 2016 sebanyak 25 siswa yang dijadikan sampel yaitu sebesar 4% kategori baik sekali, 52% kategori baik, 16% kategori cukup, 16% kategori kurang dan 12% kategori kurang sekali. Dapat diketahui bahwa paling banyak atau mayoritas siswa memiliki keterampilan teknik dasar sepakbola baik yakni 52% (13 siswa). Secara keseluruhan dari hasil tes bisa disimpulkan bahwa kebanyakan siswa yang berkategori baik karena ketekunan dan keseriusan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler. Selain itu sebagian siswa mengikuti sekolah sepakbola (SSB) atau klub serta ada beberapa siswa mempunyai bakat alami dalam kemampuan memainkan bola.

2. Muhammad Meirizal Isnani (2018) telah melakukan penelitian yang berjudul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Ssb Pesat Tempel Usia 10–12 Tahun Kabupaten Sleman”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa SSB PESAT Tempel usia 10-12 tahun Kabupaten Sleman. Berdasarkan hasil penelitian tentang tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa SSB PESAT Tempel usia 10 - 12 tahun Kabupaten Sleman diperoleh hasil bahwa tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola adalah cukup dengan pertimbangan rerata sebesar 46,07. Tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa SSB PESAT Tempel usia 10- 12 tahun Kabupaten Sleman yang berkategori

sangat baik sebesar 0 orang atau 0%, baik sebesar 4 orang atau 13,33%, cukup sebesar 16 orang atau 53,33%, kurang sebesar 6 orang atau 20,00% dan sangat kurang sebesar 4 orang atau 13,33%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tingkat keterampilan bermain sepakbola siswa SSB PESAT Tempel berkategori cukup dikarenakan hasil test lebih dari setengah populasi sample berada dalam kategori cukup yaitu sejumlah 16 orang atau 53,33% dan yang berada dalam kategori baik sejumlah 4 orang atau 13,33%. Keadaan ini menunjukkan bahwa siswa sekolah sepakbola pada usia 10-12 tahun belum dituntut untuk memiliki tingkat keterampilan yang sangat baik. Tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola yang berkategori cukup secara keseluruhan ini merupakan tingkat keterampilan yang wajar dimiliki oleh pemain sepakbola usia dini.

3. Wahyu Aji Wijaya (2012) telah melakukan penelitian yang berjudul “Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Sepakbola Peserta Putra Ekstrakurikuler Sepakbola Smp Negeri 2 Wonosobo”. Tujuan yang ingin dicapai peneliti adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar bermain sepakbola peserta putra ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 2 Wonosobo. Hasil tes teknik dasar sepakbola peserta putra ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 2 Wonosobo dengan rangkaian item tes Pengembangan Tes Kecakapan “David Lee” yang terdiri dari dribbling, keeping, kontrol bola bawah, kontrol bola atas, passing bawah, passing atas dan cara menggulirkan bola adalah sebagai berikut: Tingkat

keterampilan teknik dasar bermain sepakbola siswa yang berada dalam kategori sangat tinggi 3 siswa (6,25%), kategori tinggi 12 siswa (25%), kategori cukup 19 siswa (39,58%), kategori rendah 8 siswa (16,67%), kategori sangat rendah 6 siswa (12,5%). Persamaan penelitian Muhammad Meirizal Isnain dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti teknik dasar sepakbola dengan subyek peserta ekstrakurikuler dan variabel yang diambil sama-sama untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar sepakbola, sedangkan perbedaannya pada subyek usia yang digunakan penelitian.

Dari beberapa penelitian diatas terdapat beberapa perbedaan dan persamaan terhadap penelitian yang saya buat, berikut adalah perbedaannya :

- Menggunakan satu subyek dengan tujuan mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar suatu tim.
- Ada beberapa penelitian yang mengambil dari suaku kegiatan murni dari sekolah sepakbola.
- Dari penelitian yang saya ambil menggunakan suatu lembaga yang terdapat ekstrakurikuler dengan atas namakan SSB.
- Subyek yang dituju menggunakan batas umur sedangkan yang saya ambil tidak terbatas oleh umur.
- Berikut adalah persamaan:
- Menggunakan keterampilan teknik dasar sepakbola
- Dalam melakukan tes sama-sam menggunakan tes pengembangan david lee .

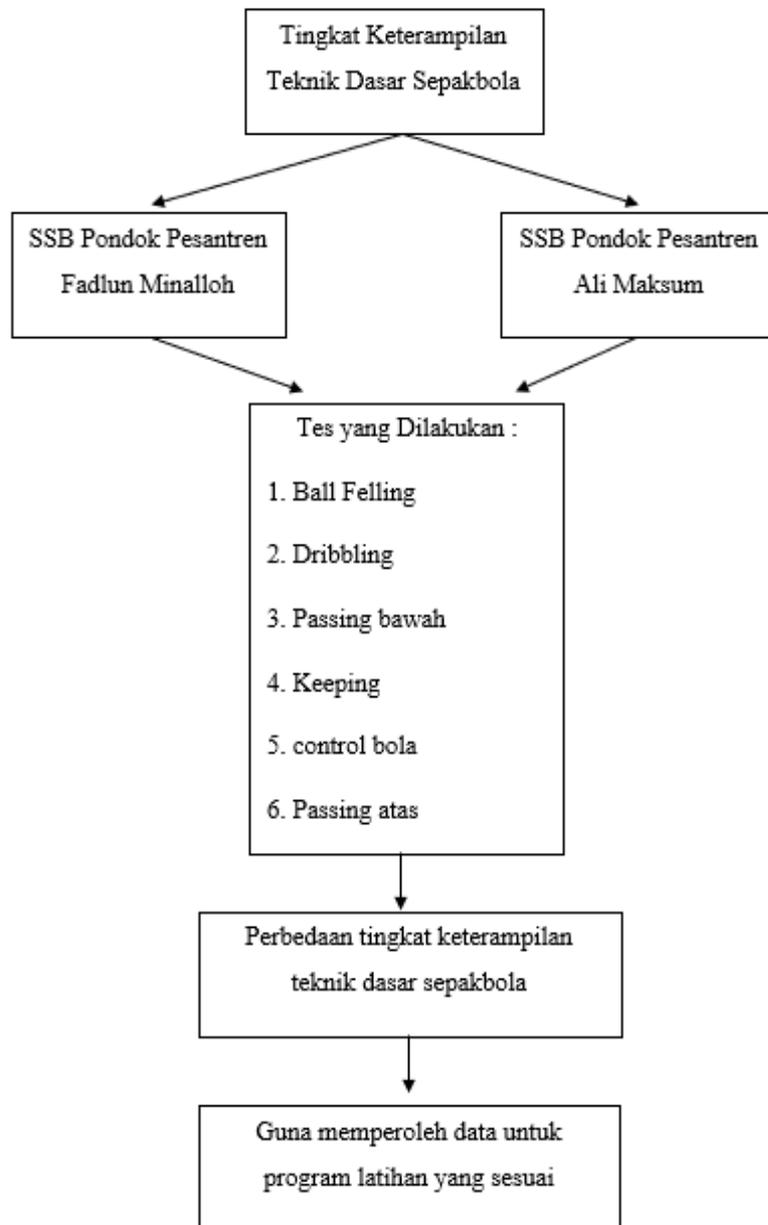
C. Kerangka Berpikir

Sepakbola merupakan permainan olahraga yang dimainkan dengan kerjasama tim, setiap tim berjumlah 11 (sebelas) pemain dengan 1 pemain yang diperbolehkan menggunakan tangan dan lainnya hanya dengan kaki. Kemudian permainan sepakbola dalam menentukan tim yang menang adalah ketika tim dapat membobol gawang lebih banyak daripada kebobolan oleh lawan. Hal yang paling penting dalam permainan sepakbola adalah keterampilan teknik dasarnya, untuk menjalankan suatu permainan yang bagus diperlukan keterampilan teknik dasar yang bagus juga. Gerakan keterampilan teknik dasar sepakbola dilakukan dengan bola maupun tanpa bola.

Dasar dalam permainan sepakbola ada beberapa macam teknik dasar, seperti: passing (mengumpan), dribbling (menggiring bola), stop ball (menghentikan bola), shooting (menendang bola ke gawang), dan heading (menyundul bola). Didalam unsur-unsur tersebut terdapat beberapa butir test Pengembangan kecakapan “David Lee” oleh Subagyo Irianto yang terdiri dari passing bawah dan passing atas, dribbling, keeping, kontrol bola bawah, kontrol bola atas, dan cara menggulirkan bola. Dengan demikian, untuk menggambarkan Perbedaan Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa SSB Pondok Pesantren Fadlun Minalloh Bantul Dengan SSB Pondok Pesantren Ali Maksud dapat menggunakan test pengembangan kecakapan “David Lee” oleh Subagyo Irianto. Sehingga di dapatkan hasil yang dapat menjadi bahan evaluasi dan koreksi untuk meningkatkan potensi dan

keterampilan dasar siswa SSB Pondok Pesantren Fadlun Minalloh dan SSB Pondok Pesantren Ali Maksum.

Gambar 1. Kerangka Berpikir



D. Pertanyaan Penelitian

Apa saja tes keterampilan teknik dasar sepakbola yang akan dilakukan peneliti dalam rangka untuk mengetahui “Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola SSB Pondok Pesantren Fadlun Minalloh dan SSb Pondok Pesantren Ali Maksum serta Perbedaan Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola Pada SSB Pondok Pesantren Fadlun Minalloh Dengan SSB Pondok Pesantren Ali Maksum?”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2007: 3), Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menjawab permasalahan tentang suatu keadaan atau kondisi yang ada di lapangan dalam fenomena yang akan diteliti menggunakan media dengan teknik tes dan pengukuran. Penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang paling dasar (Syaodih Sukmadinata, 2010:143). Untuk mendiskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik berupa fenomena bersifat alamiah ataupun karangan manusia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei yaitu pengumpulan data yang hanya dengan menggunakan tes dan pengukuran.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tingkat keterampilan teknik dasar sepakbola usia siswa usia 16-19 tahun ekstrakurikuler pondok pesantren fadlun minalloh kabupaten bantul merupakan variabel dalam penelitian ini. Operasional variabel merupakan tingkat keahlian siswa dalam melakukan keterampilan bermain sepakbola yang diukur melalui tes yang dikembangkan oleh Subagyo Irianto dari "David Lee" keterampilannya berupa dribbling, passing bawah, keeping, kontrol bola, passing atas, dan cara menggulirkan bola. Keterampilan bermain sepakbola

secara operasional berupa waktu yang ditempuh dalam melakukan dribble, passing bola bawah, passing bola atas, dribbling, dan mengontrol bola.

C. Populasi Penelitian

Menurut Sutrisna Hadi (1989:70) Untuk membatasi daerah atau objek yang menjadi sasaran penelitian yang berkaitan dengan problematika dan hipotesis dari penelitian, Populasi merupakan suatu strategi atau cara yang dipakai untuk membatasinya. Populasi dalam Penelitian ini diambil berdasarkan teknik *snowball sampling*, pesertanya adalah siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola Pondok Pesantren Fadlun Minalloh adalah sebanyak 40, sedangkan siswa siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola Pondok Pesantren Ali Maksum sebanyak 45 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Data Siswa SSB Ektrakulikuler sepakbola Pondok Pesantren Fadlun Minalloh dan Pondok Pesantren Ali Maksum

NO	SSB	Jumlah
1.	Siswa SSB Fadlun Minalloh	20
2.	Siswa SSB Ali Maksum	20
	Total	40

D. Tempat dan Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Kegiatan pengambilan data penelitian dilakukan di lapangan sepakbola Wonokromo, Pleret Bantul dan lapangan Joseph Stalin, Kasihan, Bantul.

2. Waktu Penelitian

Pada hari selasa tanggal 13 juni 2023, pada pukul 15.00-17.00 WIB dan hari kamis tanggal 15 juni2023, pukul 15.00-17.00 WIB.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan data dari unit analisis sampel (Syahrudin dan Salim, 2012: 133). Instrumen adalah alat bantu yang digunakan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah. Manfaat dari instrumen penelitian ini untuk mempermudah pekerjaan peneliti dalam mengumpulkan dan mengolah data, dalam arti lebih lengkap, cepat, dan sistematis.

Tes pengembangan “David Lee” yang dibuat oleh Subagyo Irianto pada tahun 2010 adalah Instrumen yang digunakan untuk pengambilan data keterampilan bermain sepakbola dalam penelitian ini. Tes ini adalah tes rangkaian sehingga tes ini lebih sederhana baik dari segi peralatan, petugas, waktu maupun tempat/area yang digunakan. Unsur-unsur yang dinilai/diukur merupakan unsur-unsur teknik dasar sepakbola yang meliputi dribbling, keeping, kontrol bola bawah, kontrol bola atas, passing bawah, passing lambung dan cara menggulirkan bola, sehingga tes ini menyerupai permainan yang sesungguhnya dalam sepakbola.

Tes pengembangan kecakapan “David Lee“ ini telah dinyatakan sah, handal, dan objektif, sehingga tes ini dapat dipakai sebagai tes baku (standar) untuk mengukur tingkat kecakapan bermain sepakbola bagi siswa SSB yang akan menjadi sasaran penelitian. Hal ini dibuktikan dari

hasil penelitian yang menunjukkan bahwa validitas concurrent (kesahihan konkuren) tes diperoleh dari hasil perhitungan sebesar 0,484 yang berarti sah (valid) dan reliabilitas (keterandalan) tes diperoleh hasil $r_o = 0,942$ lebih besar dari $r_t = 0,023$ yang berarti reliabel.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan metode survei berupa tes dan pengukuran. Langkah-langkah yang diambil dalam pengambilan tes penelitian ini berupa: menyiapkan siswa dengan sesuai obyek penelitian, dibariskan, berdoa serta presensi, peneliti menjelaskan gambaran dan petunjuk tes yang akan dilaksanakan. Sebelum melakukan keterampilan tes peneliti memimpin pemanasan terhadap peserta tes kemudian dilanjutkan tes berupa lari 20 meter, tes keterampilan dasar tanpa bola, tes keterampilan dasar menggunakan bola dan melakukan pendinginan yang dipimpin oleh peneliti. Dalam pelaksanaan tes dilakukan dua kali untuk diambil hasil yang terbaik. Ada beberapa orang membentuk tim kecil untuk membantu jalannya tes penelitian tersebut, orang yang bertugas sebagai berikut:

- a. Pencatat waktu : Daffan Maulana
- b. Pencatat hasil : Ammar Maruf
- c. Dokumentasi : Bagus Rahmanto
- d. Perlengkapan : Khoirul Amin

Dalam penelitian ini langsung terjun kelapangan dengan meminta waktu kepada pelatih untuk melaksanakan tes penelitian saat itu juga

dengan sebelumnya memberitahui kepada siswa bahwa akan diadakan tes penitilian oleh mahasiswa.

Cara pengumpulan data tes penelitian yaitu seluruh siswa bergantian melakukan tes David Lee dengan memberikan dua kali kesempatan. Kesempatan pertama dilakukan oleh 20 siswa secara bergantian dan urut. Selanjutnya setelah kesempatan pertama dilakukan oleh seluruh siswa tersebut, baru kesempatan kedua dilakukan oleh 20 siswa tersebut secara bergantian dan urut.

Teknik pengumpulan data dengan tes pengembangan David Lee yang dibuat oleh Subagyo Irianto pada tahun 2010 antara lain sebagai berikut:

- 1) Tujuan: Mengetahui keterampilan bermain sepakbola SSB Pondok Pesantren Fadlun Minalloh dengan SSB Ali Maksu
- 2) Alat-Alat dan Perlengkapan

Dalam melaksanakan tes penelitian terdapat alat-alat dan perlengkapan yang harus dipersiapkan sebelumnya meliputi: Bola ukuran 5 (9 buah), Meteran Panjang (1 buah), Cones Besar (5 buah), Pancang 1,5 m (10 buah), Gawang kecil untuk passing bawah ukuran 60 cm dan lebar 2m (1 buah), Pancang 2 m (2 buah), Stop watch (1 buah), Pencatat skor/hasil (ballpoint, blangko tes, score pad), Kapur gamping, Petugas lapangan 3 orang: Pencatat waktu, Pencatat hasil/skor, Penilai unsur teknik (judge).

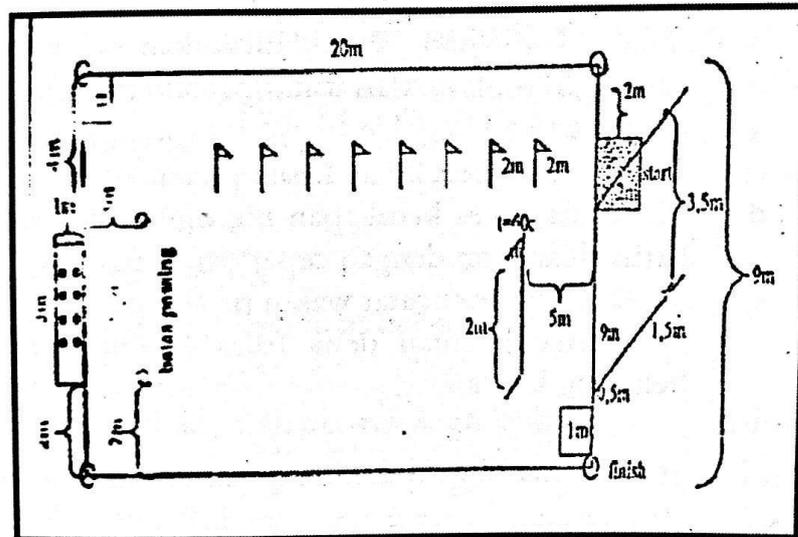
- 3) Petunjuk Pelaksanaan Tes
 - a) Peserta tes wajib menggunakan sepatu bola
 - b) Dilaksanakan pemanasan bagi peserta tes selama 5-10 menit sebelum melakukan tes
 - c) Tidak ada percobaan bagi peserta tes, Sebelum pelaksanaan tes
 - d) Peserta tes mendapatkan penjelasan dan peragaan tentang cara melakukan tes yang baik dan benar dari seorang instruktur atau testor.
- 4) Urut-Urutan Pelaksanaan Tes
 - a) Peserta tes berdiri di kotak start (kotak 1) sambil memegang bola.
 - b) Setelah ada aba-aba” ya”, peserta tes memulai tes dengan menimang-nimang bola di udara dengan kaki, dengan minimal sebanyak 5 kali.
 - c) Kemudian mendribble/menggiring bola melewati pancang-pancang sebanyak 8 buah, dimulai dari sisi kanan.
 - d) Setelah melewati pancang yang terakhir (ke-8) bola dihentikan (kotak ke-2).
- 5) Peserta tes mengambil bola di kotak berikutnya untuk melakukan passing rendah dengan diawali bola hidup/bergerak pada batas yang telah ditentukan sebanyak 2x (dengan kaki kanan 1x dan kaki kiri 1x). Memasuk bola ke gawang yang telah ditentukan dan jika gagal diulangi dengan kaki yang sama dengan sisa bola berikutnya.

- a) Peserta melakukan seperti point “e” tapi dengan menggunakan passing atas dan diarahkan ke gawang yang telah ditentukan sebanyak 2x dengan kaki terbaik. Jika gagal diulangi dengan sisa bola berikutnya.
- b) Mengambil bola (kotak ke-2) untuk kemudian mendribble/menggiring dengan cepat menuju kotak finish (kotak ke-3), bola harus benar-benar berhenti di dalam kotak.

Catatan:

- a) Stop-watch dihidupkan ketika perkenaan kaki menyentuh dengan bola yang pertama kali.
- b) Setiap kesalahan yang dilakukan oleh peserta tes harus diulang/dimulai dari tempat terjadinya kesalahan, stop watch tetap berjalan.
- c) Setiap peserta tes diberi 2x kesempatan
- d) Pelaksanaan tes keterampilan ini, diukur dengan waktu jadi harus dilakukan dengan cepat dan cermat.
- e) Penskoran: mencatat waktu pelaksanaan tes dari start hingga finish dalam satuan detik (dicatat hingga 2 bilangan di belakang koma

Gambar 3. Area Tes Keterampilan Bermain Sepakbola



F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan tujuan untuk memberikan gambaran realita yang ada tentang tingkat keterampilan gerak dasar passing, dribble dan shooting siswa SSB Pondok Pesantren Fadlun Minalloh dan SSB Pondok Pesantren Ali Maksum. Statistik ini dilakukan untuk mengumpulkan data, menyajikan data dan menentukan nilai. Selanjutnya dipakai pada pembahasan permasalahan dengan mengacu pada standar kemampuan dasar bermain sepakbola yang sudah ditentukan.

Data-data yang diperoleh dari setiap item tes merupakan data kasar dari hasil tiap butir yang dicapai siswa. Selanjutnya hasil tersebut diubah menjadi nilai dengan mengkonsultasikan data dari setiap item tes yang telah dicapai siswa dengan kategori yang sudah ditentukan, pengkategorian dikelompokkan menjadi 5 kategori. Kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut:

- | | |
|------------------|-----------------------|
| 1. Sangat baik | = < 34,81 detik |
| 2. Baik | = 40,78 – 34,81detik |
| 3. Cukup | = 46,76 – 40,79 detik |
| 4. Kurang | = 52,73 – 46,77 detik |
| 5. Kurang Sekali | = > 52, 73 detik |

Sumber: Irianto (2010: 10)

Setelah data dikelompokkan dalam kategori, kemudian mencari persentase masing-masing data dengan rumus persentase. Menurut Suharsimi Arikunto rumus persentase yang digunakan adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : presentase yang dicari

F : frekuensi

N : jumlah responden

Sumber : Suharsimi Arikunto, (2011: 33)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa SSB Pondok Pesantren Fadlun Minalloh dan SSB Pondok Pesantren Ali Maksun yang diambil berdasarkan teknik *snowball sampling*. SSB yang menjadi responden sesuai sampel lama dalam berlatih sebagai berikut.

Tabel 2. Durasi Latihan

NO	Durasi Latihan	Frekuensi	Presentase
1.	3 Tahun	5	12,5%
2.	4 Tahun	6	15%
3.	5 Tahun	10	25%
4.	6 Tahun	9	22,5%
5.	7 Tahun	10	25%
Jumlah		40	100%

Sumber data: data primer yang diolah (lampiran 6-7 hal. 69-70)

Tabel ini menjelaskan bahwa sampel yang terbanyak dalam durasi Latihan pada durasi 5 tahun dan 7 tahun sebanyak masing-masing 10 siswa (25%), kemudian sampel yang paling sedikit dalam durasi latihan pada durasi 3 tahun sebanyak 5 siswa (12,5%), di atasnya terdapat 4 tahun durasi Latihan dengan sebanyak 6 tahun (15%), di atasnya lagi terdapat 6 tahun durasi latihan sebanyak 9 siswa (22,5%). Selanjutnya dari sisi usia siswa yang menjadi sampel dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 3. Usia Siswa

NO	Usia	Frekuensi	Presentase
1.	14 Tahun	10	25%
2.	15 Tahun	10	25%
3.	16 Tahun	12	30%
4.	18 Tahun	8	20%
Jumlah		40	100%

Sumber data: data primer yang diolah (lampiran 6-7 hal. 69-70)

Tabel ini menjelaskan bahwa sampel yang terbanyak pada usia 16 sebanyak 12 siswa (30%), kemudian sampel paling sedikit umur 18 tahun dengan jumlah 8 siswa (20%) , dan terdapat sample umur 14 dan 15 masing-masing berjumlah 10 siswa (25%) .

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membandingkan seberapa besar tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa SSB Pondok Pesantren Fadlun Minalloh dan siswa SSB Pondok Pesantren Ali Maksum. Subjek penelitian ini terdiri dari 20 siswa SSB Pondok Pesantren Fadlun Minalloh dan 20 siswa SSB Pondok Pesantren Ali Maksum dengan kategori siswa yang berumur 14 sampai 18 tahun dan dengan kategori siswa menjalani durasi latihan dari 3 tahun sampai 7 tahun. Data yang dikumpulkan dan dianalisis merupakan data hasil tes pengembangan David Lee yang dikembangkan oleh Subagyo Irianto pada tahun 2010 yang sudah di lakukan oleh subjek penelitian. Adapun hasil penelitiannya sebagai berikut:

1. Tingkat Keterampilan Bermain Sepakbola SSB Pondok Pesantren

Fadlun Minalloh

a. Tes David Lee

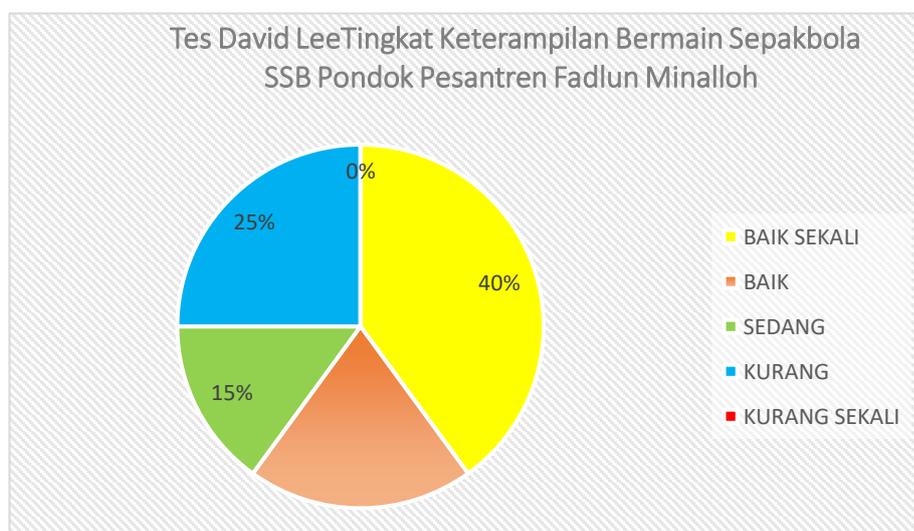
Tabel 4. Kategori Tes David Lee Tingkat Keterampilan Bermain Sepakbola SSB Pondok Pesantren Fadlun Minalloh

No	Kategori	Klasifikasi	Jumlah Siswa	Presentasi
1.	< 34,81	Baik Sekali	8	40%
2.	34,81 - 40,78	Baik	4	20%
3.	40,79 – 46,76	Sedang	3	15%
4.	46,77 – 52,73	Kurang	5	25%
5.	> 52,73	Kurang Sekali	0	0%
Jumlah			20	100%

Sumber data: data primer yang diolah (lampiran 8 hal. 71-72)

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik maka data Tes David Lee Tingkat Keterampilan Bermain Sepakbola SSB Pondok Pesantren Fadlun Minalloh tampak seperti berikut ini:

Gambar 4. Diagram Batang Tes David Lee Tingkat Keterampilan Bermain Sepakbola SSB Pondok Pesantren Fadlun Minalloh



b. Tes Pengembangan Subagyo Irianto

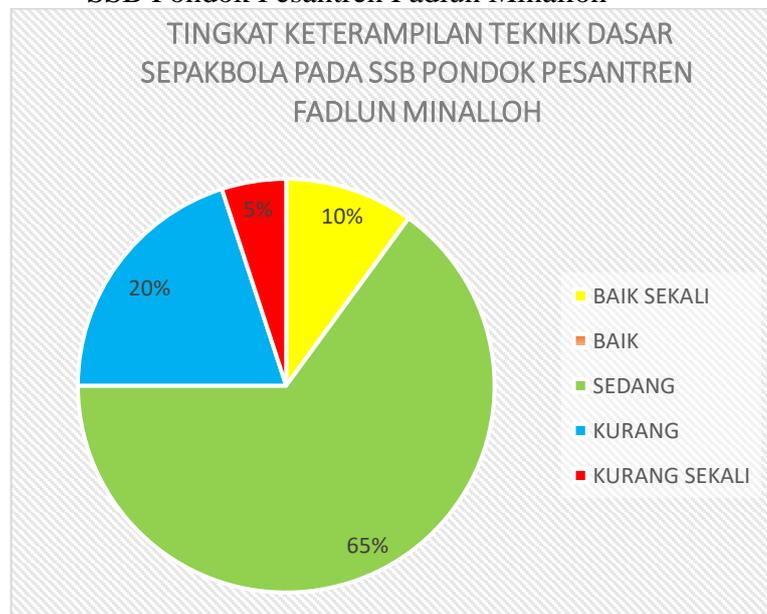
Tabel 5. Kategori Tingkat Keterampilan Bermain Sepakbola SSB Pondok Pesantren Fadlun Minalloh

No	Kategori	Klasifikasi	Jumlah Siswa	Presentasi
1.	< 34,81	Baik Sekali	2	10%
2.	34,81 - 40,78	Baik	0	0%
3.	40,79 – 46,76	Sedang	13	65%
4,	46,77 – 52,73	Kurang	4	20%
5.	> 52,73	Kurang Sekali	1	5%
Jumlah			20	100%

Sumber data: data primer yang diolah (lampiran 9 hal. 75-76)

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik maka data tingkat kemampuan bermain sepakbola pada siswa SSB Pondok Pesantren Fadlun Minalloh tampak seperti berikut ini:

Gambar 5. Diagram Batang Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola SSB Pondok Pesantren Fadlun Minalloh



2. Tingkat Keterampilan Bermain Sepakbola SSB Pondok Pesantren

Ali Maksum

a. Tes David Lee

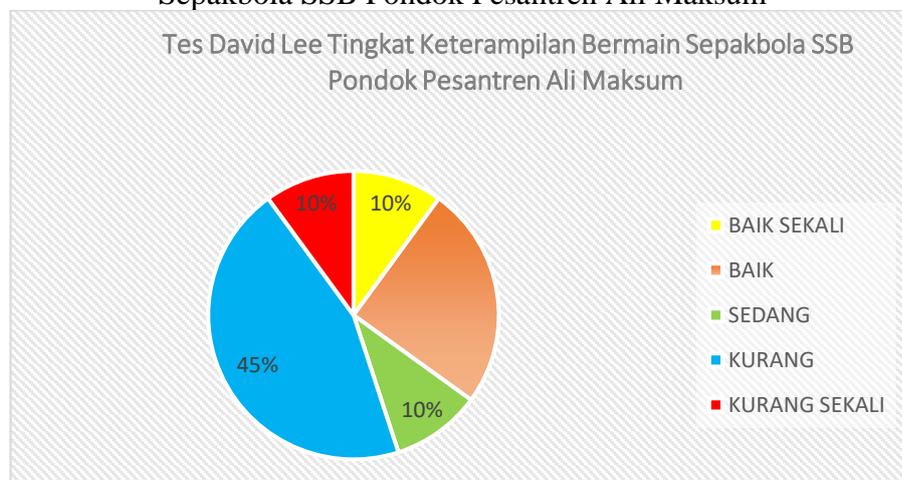
Tabel 6. Kategori Tes David Lee Tingkat Keterampilan Bermain Sepakbola SSB Pondok Pesantren Ali Maksum

No	Kategori	Klasifikasi	Jumlah Siswa	Presentasi
1.	< 34,81	Baik Sekali	2	10%
2.	34,81 - 40,78	Baik	5	25%
3.	40,79 – 46,76	Sedang	2	10%
4.	46,77 – 52,73	Kurang	9	45%
5.	> 52,73	Kurang Sekali	2	10%
Jumlah			20	100%

Sumber data: data primer yang diolah (lampiran 10 hal. 73-75)

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik maka data Tes David Lee Tingkat Keterampilan Bermain Sepakbola SSB Pondok Pesantren Ali Maksum tampak seperti berikut ini:

Gambar 6. Diagram Batang Tes David Lee Tingkat Keterampilan Bermain Sepakbola SSB Pondok Pesantren Ali Maksum



b. Tes Pengembangan Subagyo Irianto

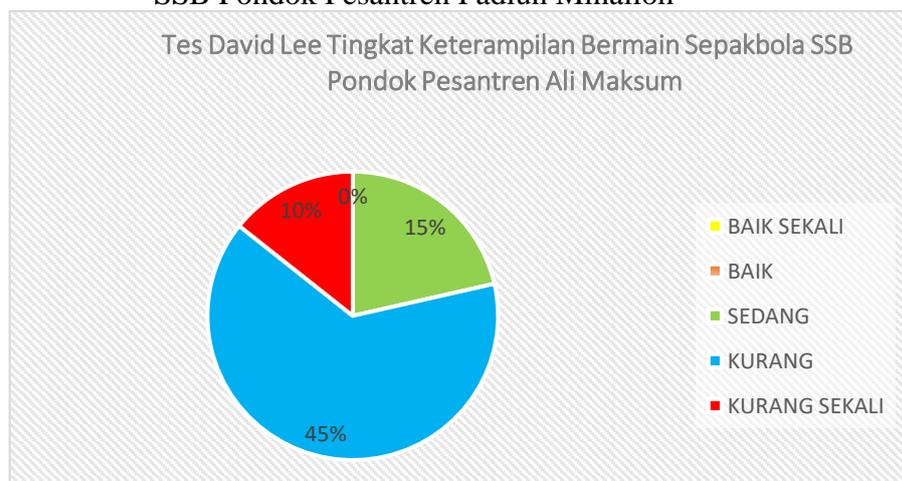
Tabel 7. Kategori Tingkat Keterampilan Bermain Sepakbola SSB Pondok Pesantren Ali Maksum

No	Kategori	Klasifikasi	Jumlah Siswa	Presentasi
1.	< 34,81	Baik Sekali	0	0%
2.	40,78 – 34,81	Baik	0	0%
3.	46,76 – 40,79	Sedang	3	15%
4.	52,73 – 46,77	Kurang	9	45%
5.	> 52,73	Kurang Sekali	8	40%
Jumlah			20	100%

Sumber data: data primer yang diolah (lampiran 11 hal. 77-78)

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik maka data tingkat kemampuan bermain sepakbola pada siswa SSB Pondok Pesantren Ali Maksum tampak seperti berikut ini:

Gambar 7. Diagram Batang Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola SSB Pondok Pesantren Fadlun Minalloh



C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar sepakbola pada SSB Pondok Pesantren Fadlun Minalloh, tingkat keterampilan teknik dasar sepakbola pada SSB Pondok Pesantren Ali Maksum, dan perbedaan tingkat keterampilan teknik dasar sepakbola pada SSB Pondok Pesantren Fadlun Minalloh dengan SSB Pondok Pesantren Ali Maksum. Secara rinci hasil penelitian dijelaskan sebagai berikut:

1. Tingkat Keterampilan Bermain Sepakbola SSB Pondok Pesantren

Fadlun Minalloh

Berdasarkan hasil penelitian tentang tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola menggunakan Tes David lee dan Tes Pengembangan Subagyo Irianto pada siswa SSB Pondok Pesantren Fadlun Minalloh. Dari Tes David Lee diperoleh hasil bahwa tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola adalah baik dengan pertimbangan rata-rata sebesar 37,74. Kemudian dari Tes Pengembangan Subagyo Irianto diperoleh hasil bahwa tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola adalah sedang dengan pertimbangan rata-rata sebesar 43,18.

Apabila dilihat dari frekuensi yang paling sering muncul pada Tes David Lee tingkat keterampilan bermain sepakbola SSB Pondok Pesantren Fadlun Minalloh berada pada kategori baik sekali, kemudian apabila dilihat dari Tes Pengembangan Subagyo Irianto tingkat keterampilan bermain sepakbola SSB Pondok Pesantren Fadlun Minalloh berada pada kategori sedang. presentase Tes David Lee tingkat

keterampilan bermain sepakbola SSB Pondok Pesantren Fadlun Minalloh yang termasuk dalam kategori baik sekali sebesar 40%, kategori baik sebesar 20%, kategori cukup sebesar 15%, kategori kurang sebesar 25% dan kategori kurang sekali sebesar 0%. Kemudian Dari hasil analisis terlihat bahwa presentase Tes Pengembangan Subagyo Irianto tingkat keterampilan bermain sepakbola SSB Pondok Pesantren Fadlun Minalloh yang termasuk dalam kategori baik sekali sebesar 10%, kategori baik sebesar 0%, kategori cukup sebesar 65%, kategori kurang sebesar 20% dan kategori kurang sekali sebesar 5%.

Berdasarkan presentase pada Tes David Lee tersebut menunjukkan bahwa siswa yang memiliki tingkat keterampilan pada kategori sedang sebanyak 15%, siswa yang memiliki tingkat keterampilan diatas kategori cukup sebesar 60% lebih sedikit dibandingkan dengan yang memiliki tingkat keterampilan dibawah kategori cukup yaitu 25%. Kemudian berdasarkan presentase pada Tes Pengembangan Subagyo Irianto tersebut menunjukkan bahwa siswa yang memiliki tingkat keterampilan pada kategori cukup sebanyak 65%, siswa yang memiliki tingkat keterampilan diatas kategori cukup sebesar 10% lebih sedikit dibandingkan dengan yang memiliki tingkat keterampilan dibawah kategori cukup yaitu 25%. Hal ini berarti bahwa pada SSB Pondok Pesantren Fadlun Minalloh, siswa yang memiliki tingkat keterampilan dibawah rata-rata baik sekali banyak. Menurut sumber dari hasil evaluasi latihan yang dilakukan oleh pelatih SSB Pondok Pesantren

Fadlun Minalloh, banyaknya frekuensi siswa yang memiliki tingkat keterampilan dibawah rata-rata tersebut disebabkan karena beberapa faktor seperti potensi/bakat siswa, motivasi siswa, karakteristik fisik, kondisi mental, dan psikis. Sehingga pada kelompok ini pola latihan untuk meningkatkan keterampilan bermain sepakbola perlu ditingkatkan

2. Tingkat Keterampilan Bermain Sepakbola SSB Pondok Pesantren Ali Maksun

Berdasarkan hasil penelitian tentang tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola menggunakan Tes David lee dan Tes Pengembangan Subagyo Irianto pada siswa SSB Pondok Pesantren Ali Maksun. Dari Tes David Lee diperoleh hasil bahwa tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola adalah sedang dengan pertimbangan rata-rata sebesar 44,73. Kemudian dari Tes Pengembangan Subagyo Irianto diperoleh hasil bahwa tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola adalah kurang dengan pertimbangan rata-rata sebesar 50,35.

Apabila dilihat dari frekuensi yang paling sering muncul pada Tes David Lee tingkat keterampilan bermain sepakbola SSB Pondok Pesantren Fadlun Minalloh berada pada kategori kurang, kemudian apabila dilihat dari Tes Pengembangan Subagyo Irianto tingkat keterampilan bermain sepakbola SSB Pondok Pesantren Fadlun Minalloh berada pada kategori kurang. Dari hasil analisis terlihat bahwa presentase Tes David Lee tingkat keterampilan bermain sepakbola SSB Pondok Pesantren Fadlun Minalloh yang termasuk dalam kategori baik

sekali sebesar 10%, kategori baik sebesar 25%, kategori cukup sebesar 10%, kategori kurang sebesar 45% dan kategori kurang sekali sebesar 10%. Kemudian dari hasil analisis terlihat bahwa presentase Tes Pengembangan Subagyo Irianto tingkat keterampilan bermain sepakbola SSB Pondok Pesantren Ali Maksum yang termasuk dalam kategori baik sekali sebesar 0%, kategori baik sebesar 0%, kategori cukup sebesar 15%, kategori kurang sebesar 45% dan kategori kurang sekali sebesar 40%.

Berdasarkan presentase pada Tes David Lee tersebut menunjukkan bahwa siswa yang memiliki tingkat keterampilan pada kategori sedang sebanyak 10%, siswa yang memiliki tingkat keterampilan diatas kategori cukup sebesar 35% lebih sedikit dibandingkan dengan yang memiliki tingkat keterampilan dibawah kategori cukup yaitu 55%. Kemudian berdasarkan pada Tes Pengembangan Subagyo Irianto presentase tersebut menunjukkan bahwa siswa yang memiliki tingkat keterampilan pada kategori cukup sebanyak 15%, siswa yang memiliki tingkat keterampilan diatas kategori cukup sebesar 0% lebih sedikit dibandingkan dengan yang memiliki tingkat keterampilan dibawah kategori cukup yaitu 85%. Hal ini berarti bahwa pada SSB Pondok Pesantren Ali Maksum, siswa yang memiliki tingkat keterampilan dibawah rata-rata cukup banyak. Menurut sumber dari hasil evaluasi latihan yang dilakukan oleh pelatih SSB Pondok Pesantren Ali Maksum, banyaknya frekuensi siswa yang memiliki tingkat keterampilan dibawah rata-rata tersebut disebabkan karena beberapa

faktor seperti potensi/bakat siswa, motivasi siswa, karakteristik fisik, kondisi mental, dan psikis. Sehingga pada kelompok ini pola latihan untuk meningkatkan keterampilan bermain sepakbola perlu ditingkatkan

3. Perbedaan Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola Pada SSB

Pondok Pesantren Fadlun Minalloh dengan SSB Pondok Pesantren Ali Maksum

Berdasarkan hasil dari 2 tes penelitian tersebut menunjukkan bahwa perbedaan tingkat keterampilan teknik dasar sepakbola pada SSB Pondok Pesantren Fadlun Minalloh yang berkategori sedang dikarenakan hasil tes lebih dari setengah populasi sample berada dalam kategori sedang yaitu sejumlah 16 orang atau 40% dan yang berada dalam kategori baik sejumlah 4 orang atau 10%. dengan SSB Pondok Pesantren Ali Maksum berkategori kurang dikarenakan hasil tes lebih dari setengah populasi sample berada dalam kategori kurang yaitu sejumlah 18 orang atau 45% dan yang berada dalam kategori baik sejumlah 5 orang atau 12,5%. Keadaan ini menunjukkan bahwa perbedaan siswa SSB Pondok Pesantren Fadlun Minalloh dengan SSB Pondok Pesantren Ali Maksum belum dituntut untuk memiliki tingkat keterampilan yang sangat baik. Tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola yang berkategori sedang dan kurang secara keseluruhan ini merupakan tingkat keterampilan yang wajar dimiliki oleh pemain sepakbola usia dini.

Dengan demikian hasil penelitian secara keseluruhan dari Tes David Lee dan Tes Pengembangan Subagyo Irianto dapat disimpulkan

bahwa, perbedaan tingkat keterampilan teknik dasar sepakbola pada SSB Pondok Pesantren Fadlun Minalloh dengan SSB Pondok Pesantren Ali Maksum, lebih baik siswa SSB Pondok Pesantren Fadlun Minalloh dengan hasil kategori sedang yaitu sejumlah 16 orang atau 40%, sedangkan siswa SSB Pondok Pesantren Ali Maksum kurang lebih baik dari SSB Pondok Pesantren Fadlun Minalloh dengan hasil kategori kurang yaitu sejumlah 18 orang atau 45%.

Tahapan yang harus dilalui oleh siswa SSB Pondok Pesantren Fadlun Minalloh dan SSB Pondok Pesantren Ali Maksum adalah bermain dan berkembang sesuai dengan bakat dan minatnya tanpa harus dipaksakan untuk dapat menguasai seluruh keterampilan yang dilatihkan oleh pelatih. Menghadapi berbagai karakter siswanya serta jauh dari kedua orangtua menjadi suatu tantangan tersendiri bagi pelatih dalam menaruh target pada siswa, disisi lain siswanya mempunyai tujuan awal datang kesuatu pesantren untuk menimba ilmu agama. tekanan yang diberikan oleh pelatih untuk siswa sekolah sepakbola di kalangan santri masih tahap pengenalan dan mengisi waktu luang terhadap permainan sepakbola dan siswa tersebut senang akan bermain sepakbola. Menumbuhkan motivasi latihan dan senang dalam mengikuti latihan serta bermain sepakbola merupakan hal yang harus diutamakan oleh pelatih dibandingkan dengan penguasaan keterampilan yang sangat baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil tes penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji teknik dasar sepakbola pada siswa SSB Pondok Pesantren Fadlun Minalloh dilihat dari Tes David Lee diperoleh hasil rata-rata 37,74 yang dinyatakan kategori baik dengan rincian kategori baik sekali sebanyak 8 siswa (40%), kategori baik sebanyak 4 siswa (20%), kategori cukup sebanyak 3 siswa (15%), kategori kurang sebanyak 5 siswa (25%) dan tidak ada satupun siswa dalam kategori kurang sekali. Kemudian dilihat dari tes Pengembangan Subagyo Irianto diperoleh hasil rata-rata 43,18 yang dinyatakan kategori sedang dengan rincian kategori baik sekali sebanyak 2 siswa (10%), tidak ada satupun dalam kategori kategori baik, kategori cukup sebanyak 13 (65%), kategori kurang sebanyak 4 siswa (20%) dan kategori kurang sekali sebanyak 1 (5%).
2. Hasil uji teknik dasar sepakbola pada siswa SSB Pondok Pesantren Ali Maksum dilihat dari Tes David Lee diperoleh hasil rata-rata 44,73 yang dinyatakan kategori sedang dengan rincian kategori baik sekali sebanyak 2 siswa (10%), kategori baik sebanyak 5 siswa (25%), kategori cukup sebanyak 2 siswa (10%), kategori kurang sebanyak 9 siswa (45%) dan kategori kurang sekali sebanyak 2 siswa (10%). Kemudian dilihat dari tes Pengembangan Subagyo Irianto diperoleh hasil rata-rata 50,35 yang

dinyatakan kategori kurang dengan rincian kategori baik sekali dan kategori baik 0 siswa (0%), kategori sedang sebanyak 3 siswa (15%), kategori kurang sebanyak 9 (45%) dan kategori kurang sekali sebanyak 8 siswa (40%).

3. Perbedaan hasil uji teknik dasar sepakbola pada siswa SSB Pondok Pesantren Fadlun Minalloh dengan siswa SSB Pondok Pesantren Ali Maksum dilihat dari Tes David Lee terdapat hasil lebih baik pada siswa SSB Pondok Pesantren Fadlun Minalloh dengan hasil rata-rata 37,74 yang dinyatakan kategori baik, sedangkan pada siswa SSB Pondok Pesantren Ali Maksum terdapat hasil rata-rata 44,73 yang dinyatakan kategori sedang. Kemudian dilihat dari tes pengembangan Subagyo Irianto terdapat hasil lebih baik pada siswa SSB Pondok Pesantren Fadlun Minalloh dengan hasil rata-rata 43,18 yang dinyatakan kategori sedang, sedangkan pada siswa SSB Pondok Pesantren Ali Maksum terdapat hasil rata-rata 50,35 yang dinyatakan kategori kurang. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan teknik dasar sepakbolan lebih baik pada siswa SSB Pondok Pesantren Fadlun Minalloh daripada siswa SSB Pondok Pesantren Ali Maksum.

B. Implikasi

Berdasarkan tes penelitian yang telah dilakukan, di bawah adalah implikasi dari penelitian:

1. Dapat dijadikan bahan evaluasi Pelatih dalam memperbaiki kualitas latihan yang dilaksanakan, terutama latihan yang berhubungan dengan kemampuan teknik dasar sepakbola
2. Kesadaran pelatih untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar bermain sepakbola seperti passing, dribbling dan shooting pada siswa, serta sebagai upaya pencapaian hasil yang maksimal.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi siswa, supaya lebih meningkatkan berlatih teknik dasar sepakbola untuk mencapai hasil yang diharapkan.
2. Bagi pelatih, diharapkan dapat menerapkan program melatih dasar sepakbola dengan berbagai variasi sehingga siswa mampu mencapai teknik dasar yang diharapkan.
3. Bagi peneliti, selanjutnya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi terutama penelitian yang berkaitan dengan hubungan antara keterampilan gerak dasar sepakbola.

DAFTAR PUSTAKA

- Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdiknas.
- Arikunto, Suharsimin. (2005). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimin (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Press
- Depdiknas. (2004). *Pusat Kesegaran Jasmani dan Rekreasi*. Jakarta
- Hadi, Sutrisno. (1989). *Statistik Jilid II*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Muhammad Meirizal Isnain. (2018). *Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Ssb Pesat Tempel Usia 10–12 Tahun Kabupaten Sleman*. Skripsi.: FIK UNY.
- Muhajir. (2007). *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan untuk SMA kelas XII*. Jakarta: Erlangga.
- Najib Ardhi Pratomo. (2016). *Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Smp Negeri 2 Sewon Bantul Tahun 2016*. Skripsi.: FIK UNY.
- Noor M. Rohinah. (2012). *The Hidden Curriculum Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler: Insan Madani*.
- Sucipto, Dkk. (2000). *Sepakbola*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Rusli Iutan. (1988). *Belajar Keterampilan Motorik Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta: Depdikbud.
- Remmy Muchtar. (1992). *Olahraga Pilihan Sepakbola*. Depdikbud. Dirjendikti.
- Subagyo Irianto. (2010). *Pengembangan Tes Kecakapan “David Lee” untuk Sekolah Sepakbola (SSB) Kelompok Umur 14-15 Tahun*. FIK UNY.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukatamsi. (2001). *Permainan Besar I Sepakbola*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suryosubroto. (2002). *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Syaodih. Nana. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- UNY. (2023). *Pedoman Tugas Akhir*. Yogyakarta

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Pembimbing TAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN
Jln. Kolombo No.1 Yogyakarta Telp:(0274) 550307.
Fax: (0274) 513092. Laman: fik.uny.ac.id. email: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 065/PKO/IV/2023
Lamp. : 1 Eksemplar proposal
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada Yth

Bapak : Dr. Fauzi, M.Si

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka penyelesaian tugas akhir, dimohon kesediaan Bapak / Ibu untuk membimbing mahasiswa di bawah ini :

Nama : Muhammad Reza Fauzi
NIM : 19602244075

Dan telah mengajukan proposal skripsi dengan judul/topik :

PERBEDAAN TINGKAT KETERAMPILAN TEKNIK DASAR SEPAKBOLA PADA SSB PONDOK PESANTREN FADLUN MINALLOH DENGAN SSB PONDOK PESANTREN ALI MAKSUM

Demikian atas kesediaan dan perhatian dari Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 26 April 2023
Ketua Departemen PKO

*) *Blangko ini kalau sudah selesai Bimbingan dikembalikan ke Jurusan PKL Menurut BAN PT lama Bimbingan minimal 8 kali*

Dr. Fauzi, M.Si
NIP. 19631228 199002 1 002

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian Pondok Pesantren Fadlun Minalloh

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1312/UN34.16/PT.01.04/2023

8 Juni 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

Yth . Club SSB Fadlun Minalloh

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Muhammad Reza Fauzi
NIM : 19602244075
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Perbedaan Tingkat Keterampilan Teknik dasar Sepakbola Pada SSB Pondok Pesantren Fadlun Minalloh Dengan SSB Pondok Pesantren Ali Maksum
Waktu Penelitian : 11 - 15 Juni 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Mahasiswa dan Alumni,

Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Guntur, M.Pd.

NIP 19810926 200604 1 001

Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian Pondok Pesantren Ali Maksum

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-peneliti>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1313/UN34.16/PT.01.04/2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

8 Juni 2023

Yth. Club SSB Ali Maksum

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Muhammad Reza Fauzi
NIM : 19602244075
Program Studi : Pendidikan Kepeleatihan Olahraga - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Perbedaan Tingkat Keterampilan Teknik dasar Sepakbola Pada SSB Pondok Pesantren Fadlun Minalloh Dengab SSB Pondok Pesantren Ali Maksum
Waktu Penelitian : 11 - 15 Juni 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni,



Dr. Guntur, M.Pd.

NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 4. Surat Keterangan Pondok Pesantren Fadlun Minalloh



العهد الإسلامي فضيلة من الله

PONDOK PESANTREN QUR'AN DAN KITAB FADLUN MINALLOH

Sekretariat : PP. Fadlun Minalloh Jl. Imogiri Timur km 10 Wonokromo, Pleret, Bantul
Yogyakarta 55791 Email : pp.fadlunminallohwonokromo@gmail.com

No : 070/SR/002/PPFM/VI/2023

Bantul, 11 Juni 2023

Lampiran : -

Hal : Izin Penelitian

Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Di tempat

Berkenaan surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta, no. B/1312/UN34.16/PT.01.04/2023, tertanggal 08 Juni 2023, maka bersama surat ini kami memberikan izin dan rekomendasi kepada:

Nama : Muhammad Reza Fauzi

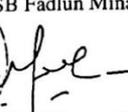
NIM : 19602244074

Jenis Kelamin : Pendidikan Kepelatihan Olahraga S-1

Untuk melakukan penelitian dan mengambil data untuk keperluan Tugas Akhir di SSB Fadlun Minalloh mulai tanggal 11 s.d 15 Juni 2023.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Bantul, 11 Juni 2023

Ketua SSB Fadlun Minalloh,

Muhammad Faiz Abiyoso, S. Ars

Lampiran 5. Surat Keterangan Pondok Pesantren Ali Maksum



مدرسة علي معصوم العالية التابعة لمؤسسة علي معصوم معهد كرايباهك الإسلامي بوجياكرتا

MADRASAH ALIYAH ALI MAKSUM

PONDOK PESANTREN KRAPYAK YAYASAN ALI MAKSUM YOGYAKARTA

Jl. KH. Ali Maksum, Krpyak Kulon, Panggungharjo, Sewon, Bantul, D. I. Yogyakarta. 55188

Terakreditasi: A
NSM: 131234-020012
NPSN: 20363271
☎ 0274-4287677
maalimaksum2021@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 639/S.Ket/K.MA/VI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : H. Zaky Muhammad, Lc.
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MA Ali Maksum PP. Krpyak Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MUHAMMAD REZA FAUZI
NIM : 19602244075
Pendidikan : Fakultas Ilmu Keolahragan dan Kesehatan UNY
Program Studi : Pendidikan Keperawatan Olahraga S-1

benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data di MA Ali Maksum pada tanggal 15 s.d. 21 Mei 2023 untuk penyusunan tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Krpyak, 21 Juni 2023
Kepala Madrasah,

H. Zaky Muhammad, Lc.



Lampiran 6. Daftar Nama Siswa SSB Pondok Pesantren Fadlun Minalloh Yang Mengikuti Tes Penelitian Berdasarkan Durasi Latihan Dan Umur

NO	NAMA	DURASI LATIHAN	UMUR
1	Muh Toyyib	5 Tahun	18 Tahun
2	Galan Vebrianto	7 Tahun	16 Tahun
3	Candi Wastu	5 Tahun	15 Tahun
4	Sa'dulloh	6 Tahun	16 Tahun
5	Marwal	4 Tahun	15 Tahun
6	Bimanyu	6 Tahun	16 Tahun
7	Robi Arrosyad	5 Tahun	15 Tahun
8	Afdar Riyandika	4 Tahun	14 Tahun
9	Fahri Akbar	5 Tahun	16 Tahun
10	Akbar Putra	6 Tahun	15 Tahun
11	Ahmad Nuri	3 Tahun	15 Tahun
12	Baim Romadhon	3 Tahun	16 Tahun
13	Apiq Faturohman	5 Tahun	15 Tahun
14	Daffan Maulana	7 Tahun	18 Tahun
15	Munir Akromin	6 Tahun	14 Tahun
16	Ammar Maruf	7 Tahun	18 Tahun
17	Ridho Hidayat	5 Tahun	15 Tahun
18	Bagas Muhammad	6 Tahun	18 Tahun
19	M Rifki Fauzi	7 Tahun	15 Tahun
20	Zaky Syabani	4 Tahun	16 Tahun

Lampiran 7. Daftar Nama Siswa SSB Pondok Pesantren Ali Maksum Yang Mengikuti Tes Penelitian Berdasarkan Durasi Latihan Dan Umur

NO	NAMA	DURASI LATIHAN	UMUR
1	Faiz Rizqullah P	6 Tahun	14 Tahun
2	Rafi Ghifarial Fawwas	5 Tahun	16 Tahun
3	Zidney Fahma H	5 Tahun	14 Tahun
4	Raka Maulana M	7 Tahun	18 Tahun
5	Ridan Arrasyid	5 Tahun	14 Tahun
6	Muhammad Baruna F	7 Tahun	14 Tahun
7	Riffat Daffa	7 Tahun	14 Tahun
8	Sadi Nur Syabana	6 Tahun	15 Tahun
9	Izad Muktafa	4 Tahun	18 Tahun
10	M Bilal Al	7 Tahun	16 Tahun
11	Muh Haza Badrutama	3 Tahun	16 Tahun
12	Muhammad Akbar	3 Tahun	16 Tahun
13	Hafidz Sauqi	4 Tahun	14 Tahun
14	Muhammad Haydar	3 Tahun	15 Tahun
15	Muhammad Nabel	4 Tahun	14 Tahun
16	Rafif Nuril Arkhan	6 Tahun	18 Tahun
17	Ahmad Thobroni	7 Tahun	18 Tahun
18	Muhammad Azfa	5 Tahun	16 Tahun
19	Rafi Salam Ramadhan	7 Tahun	16 Tahun
20	Faisal Nur Hadi	6 tahun	14 Tahun

Lampiran 8. Hasil Tes Penelitian David Lee Pada SSB Pondok Pesantren Fadlun Minalloh

No	Nama	Running Speed Test	Basic Movements Test	Ball Techniques Test	Kategori
1.	Muh Toyyib	3,14	12,11	27,12	Baik Sekali
2.	Galan Vebrianto	4,3	20,59	29,57	Baik Sekali
3.	Candi Wastu	3,21	14,43	47,1	Kurang
4.	Sa'dulloh	4,27	18,69	51,58	Kurang
5.	Marwal	3,35	16,85	25,21	Baik Sekali
6.	Bimanyu	3,46	13,9	28,07	Baik Sekali
7.	Robi Arrosyad	3,59	14,1	49,28	Kurang
8.	Afdar Riyandika	3,03	15,16	35,59	Baik
9.	Fahri Akbar	3,72	15,19	30,51	Baik Sekali
10.	Akbar Putra	4,03	14,63	45,41	Sedang
11.	Ahmad Nuri	3,5	14,38	41,08	Sedang
12.	Baim Romadhon	4,15	13,8416,51	39,35	Baik
13.	Apiq Faturrohman	4,23	12,78	31,35	Baik Sekali
14.	Daffan Maulana	3,72	12,32	21,29	Baik Sekali
15.	Munir Akromin	3,96	12,32	33,14	Baik Sekali

16	Ammar Maruf	4,24	13,25	40,01	Baik
17.	Ridho Hidayat	4,32	12,38	43,09	Sedang
18.	Bagas Muh	3,33	15,41	43,2	Sedang
19.	M Rifki Fauzi	3,11	18,57	48,18	Kurang
20	Zaky Syabani	3,19	12,22	49,51	Kuramg

Lampiran 9. Hasil Tes Penelitian David Lee Pada SSB Pondok Pesantren Ali Maksum

No	Nama	Running Speed Test	Basic Movements Test	Ball Techniques Test	Kategori
1.	Faiz Rizqullah P	3,47	12,01	37,25	Baik
2.	Rafi Ghifarial Fawwas	3,6	15,03	39,51	Baik
3.	Zidney Fahma H	3,93	14,11	49,12	Kurang
4.	Raka Maulana M	3,46	18,59	37,14	Baik
5.	Ridan Arrasyid	4,06	13,32	45,39	Sedang
6.	Muhammad Baruna F	3,79	14,03	41,59	Sedang
7.	Riffat Daffa	3,53	17,57	47,15	Kurang
8.	Sadi Nur Syabana	3,56	13,12	50,41	Kurang
9.	Izad Muktafa	3,14	12,42	58,01	Kurang Sekali
10.	M Bilal Al	4,54	18,01	47,21	Kurang
11.	Muh Haza Badrutama	3,11	18,15	51,37	Kurang
12.	Muhammad Akbar	4,28	13,41	59,59	Kurang Sekali
13.	Hafidz Sauqi	4,53	14,53	51,51	Kurang
14.	Muhammad Haydar	4,01	14,51	49,53	Kurang

15.	Muhammad Nabel	3,27	17,32	31,01	Baik Sekali
16	Rafif Nuril Arkhan	4,05	12,39	48,11	Kurang
17.	Ahmad Thobroni	3,33	13,27	39,55	Baik
18.	Muhammad Azfa	3,51	15,55	35,02	Baik
19.	Rafi Salam Ramadhan	4,59	14,33	49,41	Kurang
20	Faisal Nur Hadi	3,22	17,51	32,45	Baik Sekali

Lampiran 10. Hasil Tes Penelitian Pengembangan Subagyo Irianto Pada SSB Pondok Pesantren Fadlun Minalloh

No	Nama	Tes 1	Tes 2	Waktu Terbaik	Kategori
1.	Muh Toyyib	46,44	45,28	45,28	Sedang
2.	Galan Vebrianto	37,25	31,12	31,12	Baik Sekali
3.	Candi Wastu	48,47	44,31	44,31	Sedang
4.	Sa'dulloh	58	47,85	47,85	Kurang
5.	Marwal	48,6	37,84	37,84	Baik
6.	Bimanyu	47,74	49,59	47,74	Kurang
7.	Robi Arrosyad	51,97	45,06	45,06	Kurang
8.	Afdar Riyandika	59,53	42,75	42,75	Sedang
9.	Fahri Akbar	53,15	49,72	49,72	Kurang
10.	Akbar Putra	1,00,22	42,52	42,52	Sedang
11.	Ahmad Nuri	1,09,53	41,75	41,75	Sedang
12.	Baim Romadhon	52,25	44,31	44,31	Sedang
13.	Apiq Faturrohman	45,34	41,44	41,44	Sedang
14.	Daffan Maulana	33,75	33,72	33,72	Baik Sekali
15.	Munir Akromin	45,32	41,3	41,3	Sedang
16.	Ammar Maruf	55,14	35,12	35,12	Baik
17.	Ridho Hidayat	59,3	1,02,20	59,3	Kurang Sekali

18.	Bagas Muhammad	43,2	45,3	43,2	Sedang
19.	M Rifki Fauzi	48,18	41,22	41,22	Sedang
20	Zaky Syabani	51,25	48,21	48,21	Kurang

Lampiran 11. Hasil Tes Penelitian Pengembangan Subagyo Irianto Pada SSB Pondok Pesantren Ali Maksum

No	Nama	Tes 1	Tes 2	Waktu Terbaik	Kategori
1.	Faiz Rizqullah P	1,04,72	1,00,00	1,00,00	Kurang Sekali
2.	Rafi Ghifarial Fawwas	48,12	52,1	48,12	Kurang
3.	Zidney Fahma H	1,14,38	1,00,00	1,00,00	Kurang Sekali
4.	Raka Maulana M	1,00,19	50,56	50,56	Kurang
5.	Ridan Arrasyid	49,82	51,61	49,82	Kurang
6.	Muhammad Baruna F	1,06,46	1,02,23	1,02,23	Kurang Sekali
7.	Riffat Daffa	57,35	48,54	48,54	Kurang
8.	Sadi Nur Syabana	1,06,46	1,30,57	1,06,46	Kurang Sekali
9.	Izad Muktafa	52,01	49,3	49,3	Kurang
10.	M Bilal Al	1,00,12	58,5	58,5	Kurang Sekali
11.	Muh Haza Badrutama	48,19	47,59	47,59	Kurang
12.	Muhammad Akbar	55,25	59,3	55,25	Kurang Sekali
13.	Hafidz Sauqi	49,28	44,34	44,34	Sedang

14.	Muhammad Haydar	1,23,50	1,00,01	1,00,01	Kurang Sekali
15.	Muhammad Nabel	58,14	51,54	51,54	Kurang
16	Rafif Nuril Arkhan	45,01	59,22	45,01	Sedang
17.	Ahmad Thobroni	1,20,25	52,27	52,27	Kurang
18.	Muhammad Azfa	55,2	51,38	51,38	Kurang
19.	Rafi Salam Ramadhan	59,2	58,01	58,01	Kurang Sekali
20	Faisal Nur Hadi	1,08,01	45,07	45,07	Sedang

Lampiran 12. Dokumentasi

